

SKRIPSI
ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG



OLEH

WARDAYANTI

NIM : 2120203861211021

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN
ENREKANG**



OLEH

WARDAYANTI

NIM : 2120203861211021

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana
Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Wardayanti

NIM : 2120203861211021

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor: B-2160/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing : Darwis, S.E., M.Si

NIP : 198105202025211003

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muhsinifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan
Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Wardayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211021

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-2160/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Darwis, S.E., M.Si.

(Ketua)



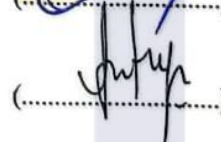
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.

(Anggota)



Darmianti Razak, M. Mktg.

(Anggota)



Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan karunia-Nya serta karena dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang”.Sholawat serta salam kepada Nabi kita tercinta Nabi Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Ilyas Sakka dan Ibunda tercinta Mammi, serta saudariku tercinta Rasdayanti dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, arahan, dan pemikiran dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku pembimbing utama, yang bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Nufadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Darmianti Razak, M.Mktg. selaku dosen penguji, atas segala masukan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Sahabat seperjuangan Nurul Azmi, Nurul Hikmah, Satriani, Rosalinda, dan Sulfi Aulia, menjadi sahabat dikala senang maupun susah dan sangat banyak membantu serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman semasa sekolah Desi Fitriani, Putri Dewi, Sri Hastuti, Armiyanti, Nur cahya, dan Andini Umar yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN Posko 23 yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan serta pengalaman berhargaselama menjalani kegiatan pengabdian masyarakat.
9. Semua teman-teman Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 15 Juni 2025 M
19 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Wardayanti

NIM.2120203861211021



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

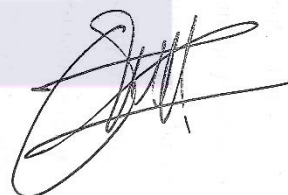
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardayanti
NIM : 2120203861211021
Tempat/Tgl Lahir : Maroangin, 18 November 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Analisis Efisiensi Dan Efektivitas
Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala
Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2025 M
19 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Wardayanti

NIM.2120203861211021

ABSTRAK

Wardayanti, *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang*. Dibimbing oleh Darwis.

Dana Kelurahan merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan untuk pembangunan sarana dan prasarana kelurahan serta pemberdayaan masyarakat. Meskipun dana kelurahan telah digulirkan sejak tahun 2019, pengelolaan dana ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal. Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengelolaan dana, efisiensi dana, dan efektivitas dana kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada instansi pemerintah kelurahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan dana Kelurahan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang secara umum telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Efisiensi dana Kelurahan di Kelurahan Bangkala telah menunjukkan tingkat efisiensi cukup efisien dalam mendukung pembangunan, Efektivitas dana Kelurahan di Kelurahan Bangkala telah berjalan efektif dalam mencapai tujuan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: Analisis, Efisiensi, Efektivitas, Dana Kelurahan, Pembangunan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relavan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual	35
D. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan pendekatan penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45

B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
INSTRUMEN PENELITIAN	80
BIODATA PENULIS	98



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing	75
2.	Surat Izin Meneliti dari Kampus	76
3.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	77
4.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	78
5.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	79
6.	Instrumen Penelitian	80
7.	Surat Keterangan Wawancara	84
8.	Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang	90
9	Dokumentasi	95

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

نا/ي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
و	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>Al-Nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>Syai’un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
بدون ناشر	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki banyak keragaman budaya, mempunyai kekayaan alam yang sangat berlimpah, suku, dan ras yang beraneka ragam, yang bisa dipergunakan untuk kemakmuran masyarakat Indonesia, sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 18 ayat 1 Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai Pemerintahan, yang diatur dengan undang-undang” (Majelis Permusyawaratan Rakyat, 1945).¹

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang kelurahan, kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa rukun warga (RW). Pemerintahan ditingkat kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan Unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa.²

Keberadaan kelurahan secara yuridis formal diakui didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan peraturan pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan. Berdasarkan ketentuan ini di Kelurahan diberi

¹Sudarta, ‘Analisis Efektivitas Anggaran Dana Kelurahan Karangpilang Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya’, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 16.1 (2022), 1–23.

²Samsidar Samsidar, ‘Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan Di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi.’ (universitas negeri makassar, 2014).

pengertian sebagai wilayah kerja Lurah sebagai perangkat desa Kabupaten/Kota dalam Wilayah kerja Kecamatan. Pemahaman kelurahan diatas menempatkan Kelurahan sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur sendiri warga atau kepentingannya. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah di prioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang merupakan salah satu sumber keuangan kelurahan.

Dana Kelurahan merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang masuk dalam pos Dana Alokasi umum (DAU). Sejak APBN 2019, pemerintah mengalokasikan dana kelurahan, dan sempat digulirkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah kota pada tahun 2019 dan 2020. Dana kelurahan memiliki dua fungsi utama, yaitu untuk pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan untuk pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

Dalam APBN 2019, dana kelurahan yang dialokasikan oleh pemerintah sebesar Rp 3 Triliun. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada 8.212 kelurahan di seluruh Indonesia. Tiap kelurahan mendapat dana sebesar antara Rp.352,9 juta sampai 384 juta, tergantung kategori kelurahannya. Dibanding dengan dana desa yang tiap desa mendapatkan sekitar Rp 1 miliar, tentu dana kelurahan terbilang kecil. Terlebih jumlah kelurahan hanya mencakup 10,2 persen dari total jumlah pemerintahan setingkat Desa/Kelurahan seluruh Indonesia pada tahun 2019. Jumlahnya lebih sedikit dari Desa, namun secara umum kelurahan harus menanggung beban populasi penduduk

yang lebih besar. Walaupun tidak selalu identik dengan kota, tetapi kelurahan pada umumnya terletak di wilayah perkotaan. Pemerintah kelurahan dapat dikatakan menjadi penopang pelayanan birokrasi dan fasilitas lingkungan penduduk kota. Dan dengan pertumbuhan penduduk kota yang proporsinya semakin besar, kelurahan akan menjadi basis pelayanan yang semakin vital bagi kota. Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan, sebanyak 56,7 persen penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan pada 2020. Persentase tersebut diprediksi terus meningkat menjadi 60 persen pada 2025.³

Keberadaan dana kelurahan masih banyak belum diketahui oleh publik. Ini mengindikasikan adanya persoalan, tidak saja terkait dengan sosialisasi tetapi juga transparansi. Kurang diketahuinya dana kelurahan dapat menjadi indikasi lemahnya program ini tersosialisasikan. Padahal pemberdayaan masyarakat merupakan salah satunya tujuan digulirkan dana kelurahan. Dalam Dana Kelurahan terdapat dua arah prioritas tujuan aliran Dana Kelurahan yaitu Peningkatan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan.⁴

Berdasarkan pada pembukaan Undang-undang 1945 menjelaskan mengenai tujuan dari pembangunan daerah yaitu sebagai wujud mensejahterahkan masyarakat untuk mencapai keadilan dan kemakmuran secara spiritual dan material. Otonomi daerah merupakan kewenangan yang diberikan kepada daerah untuk dapat mengatur wilayahnya sendiri, untuk memenuhi kepentingan masyarakatnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana kelurahan ini memiliki tujuan dalam memberikan dukungan pada

³Mirna Wirana, 'Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Dana Kelurahan di Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota' (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

⁴Niken Triwahyuni Cahyaningtyas and Mohammad Natsir, 'Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dan Sarana Dan Prasarana Di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo', *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 7.1 (2024), 69–79.

yang ada dalam wilayah kelurahan, meningkatkan kualitas hidup dari warga setempat serta mampu untuk meningkatkan ekonomi sekitar. Pemerintah pusat mengeluarkan pemendagri No. 130 tahun 2018 yang mengatur mengenai pelaksanaan pembangunan yang ada di wilayah kelurahan berkaitan dengan sarana dan prasarana. PP No. 17 tahun 2018 pada pasal (1) yang mengatur mengenai kecemasan menjelaskan mengenai alokasi Dana APBD dalam melakukan pembangunan sarana serta prasarana di wilayahnya guna meningkatkan pemberdayaan warga sekitar.

Pengelolaan dana kelurahan sangat penting untuk menciptakan pembangunan yang berkualitas, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, dan mendorong kemandirian ekonomi di tingkat kelurahan. Dengan pengelolaan yang, efisien, dan akuntabel, dana kelurahan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang lebih baik di tingkat lokal. Oleh karena itu, pengelolaan dana kelurahan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan melibatkan partisipasi masyarakat, guna menciptakan keberlanjutan dan kemajuan yang menyeluruh.

Dana kelurahan adalah salah satu sumber pendanaan yang diberikan oleh pemerintah untuk menunjang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan. Pengelolaan dana ini sangat Penting karena langsung berdampak pada kualitas hidup masyarakat di lingkungan tersebut. Namun, pengelolaan dana kelurahan yang tidak transparan atau tidak efisien dapat menyebabkan pemborosan, penyalahgunaan dana, dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembangunan.⁵

Pengelolaan dana kelurahan yang efisien dan efektif memiliki peran penting dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan

⁵Mahmudi, *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2020), h.15-16.

masyarakat di tingkat kelurahan. Dana kelurahan merupakan salahsatu instrumen penting dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan yang bersifat langsung menyentuh masyarakat, baik dalam bentuk infrastruktur, pelayanan publik, maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan dana kelurahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan.

Dalam konteks pengelolaan dana kelurahan, efisiensi dan efektivitas menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Efisiensi dalam pengelolaan dana kelurahan berarti penggunaan anggaran secara optimal, di mana setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya tanpa pemborosan. Sementara itu, efektivitas mengacu pada sejauh mana dana yang dikelola dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan publik, atau pemberdayaan masyarakat.⁶

Pentingnya efisiensi dan efektivitas ini tidak hanya berhubungan dengan pencapaian hasil yang maksimal, tetapi juga dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana publik. Masyarakat sebagai pemangku kepentingan harus dapat mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan dan apa dampaknya terhadap kualitas hidup mereka. Dengan demikian, pengelolaan dana kelurahan yang efisien dan efektif berperan dalam menciptakan pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan dipercaya oleh masyarakat.⁷

⁶Teguh Dartanto and Bambang P S Brodjonegoro, 'Dampak Desentralisasi Fiskal Di Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Antar Daerah: Analisa Model Makro Ekonometrik Simultan', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 4.1 (2003), 17–38.

⁷Jordan Saputra Sempo, Alden Laloma, and Very Londa, 'Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Rangka Peningkatan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado', *Jurnal Administrasi Publik*, 6.95 (2020).

Hasil observasi di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang yaitu masalah pembangunan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di tingkat kelurahan, terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat proses pembangunan yang efektif dan efisien. Beberapa faktor yang menjadi kendala antara lain keterbatasan anggaran, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Keterbatasan anggaran sering kali menghalangi kelurahan untuk melaksanakan program pembangunan yang menyeluruh, terutama yang berfokus pada peningkatan infrastruktur dasar dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, prosedur administratif yang berbelit-belit turut memperlambat aliran dana dan menghambat keberhasilan implementasi proyek-proyek pembangunan. Birokrasi yang kompleks ini seringkali menjadi penghalang dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia.

Partisipasi masyarakat juga menjadi masalah yang signifikan, di mana tidak semua warga aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di kelurahan. Padahal, partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa program pembangunan benar-benar memenuhi kebutuhan dan aspirasi warga setempat.

Permasalahan-permasalahan ini mencerminkan adanya kesenjangan antara tujuan pembangunan yang diinginkan dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan yang ada, serta mencari solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembangunan di kelurahan, guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang?
2. Apakah Dana Kelurahan Efisien Untuk Melakukan Pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang?
3. Apakah Dana Kelurahan Efektif Untuk Melakukan Pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan permasalahan seperti dikemukakan diatas, maka penelitian ini di maksudkan:

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.
2. Untuk Mengetahui Efisiensi Dana Kelurahan bagi pembangunan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Dana Kelurahan Bagi Pembangunan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

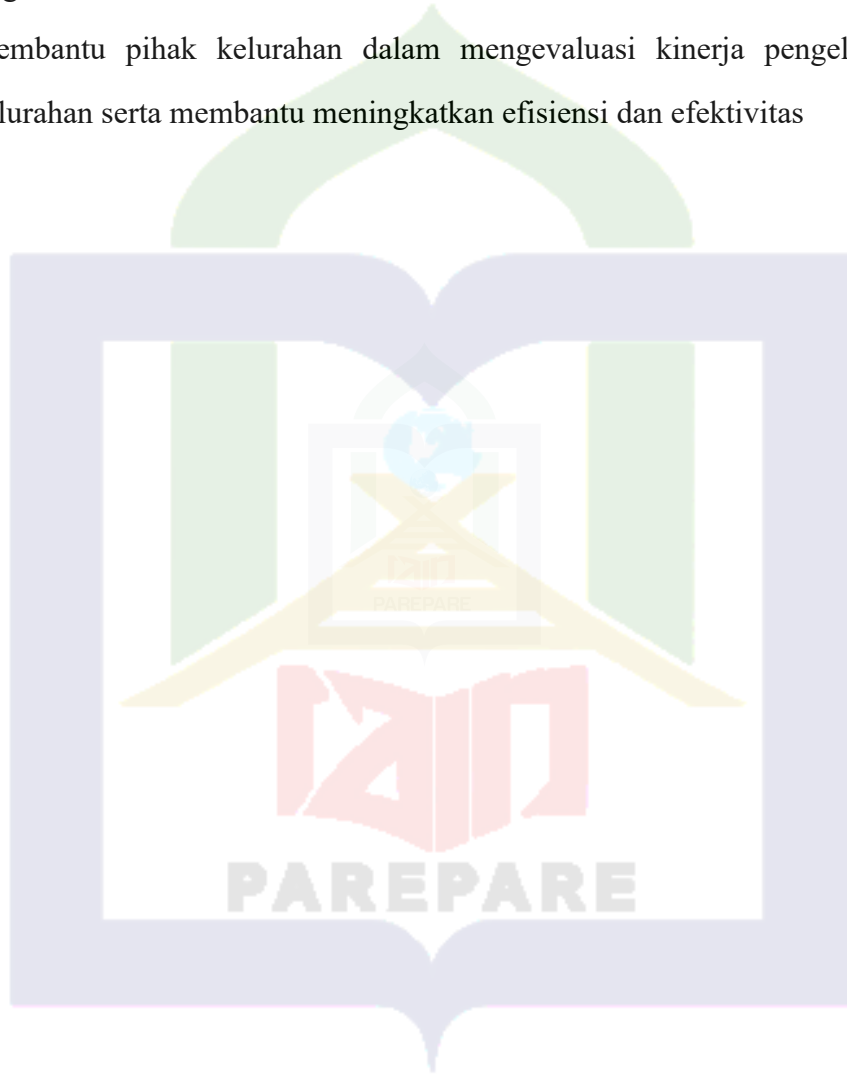
2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana kelurahan bangkala kabupaten enrekang.

b) Bagi instansi

Membantu pihak kelurahan dalam mengevaluasi kinerja pengelolaan dana kelurahan serta membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu akan sangat membantu dalam menelaah masalah yang dibahas dalam penelitian. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis penelitian. Penelitian terdahulu juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan acuan serta untuk menghindari adanya anggapan kesamaan dengan penelitian ini maka penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Mirna Wirana pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Dana Kelurahan di Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana kelurahan di kelurahan teladan barat. Metode penelitian ini yang digunakan adalah analisis data deskriptif metode kuantitatif yang menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi penggunaan dana kelurahan di kelurahan Teladan Barat dari tahun 2019-2022 berada dalam kategori cukup efisien.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang sama yaitu analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan dana kelurahan di kelurahan teladan barat kecamatan medan kota. Adapun

perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan metode kualitatif.⁸

Penelitian kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Angelina Dos Santos pada tahun 2022 dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Kelurahan Untuk Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pada Kantor Kelurahan Tlogomas kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas pengelolaan anggaran dana kelurahan untuk meningkatkan pembangunan sarana serta prasarana pada kantor lurah tlogomas yang berada di kec.Lowokwaru kota malang dengan fokus penelitian yaitu melakukan penelitian berkaitan dengan efektivitas dalam perkembangan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu pencapaian dalam meningkatkan kepuasan masyarakat dalam pelayanan publik. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum proses dalam dana anggaran yang dikelola oleh pemerintah setempat telah sesuai dan terlaksana dengan efektif meskipun dalam pengawasannya ditemui masih belum efektif dimana ditandai dengan evaluasi yang tidak mengikutsertakan warga desa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang sama yaitu efektivitas pengelolaan dana kelurahan. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini tidak menggunakan analisis. Sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan analisis.⁹

⁸Mirna Wirana, ‘Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan di Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota’ Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

⁹J Beno, A.P Silen, and M Yanti, ‘Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Kelurahan Untuk Meningkatkan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pada Kantor Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang’, *Braz Dent J.* (2022), 1–12.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang ditulis oleh Ryan Ferdy Ritonga pada tahun 2024 dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana kelurahan dalam meningkatkan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat kelurahan Tanjung Sari kecamatan Medan Selayang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana kelurahan dalam meningkatkan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang dinilai belum maksimal, hal ini dikarenakan masih ditemukannya masalah-masalah dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang sama yaitu efektivitas pengelolaan dana kelurahan. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan Analisis. Sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan Analisa.

Penelitian keempat dari Lusiana Silaban pada tahun 2022 dengan judul “Pengelolaan Dana Kelurahan (Pada Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Belawan Pemerintahan Kota Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan

¹⁰Ryan Ferdy Ritonga, ‘Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Meningkatkan Saranadan Prasaranadan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang’ Skripsi Sarjana(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hkbp Nommensen, 2024) 1 .

keuangan dana dan kendala yang dihadapi kelurahan bagan deli kecamatan belawan pemerintahan kota medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana menggambarkan suatu fenomena atau kondisi tertentu dari suatu objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana kelurahan yang prosesnya cukup baik karena disesuaikan dengan permendagri No. 130 tahun 2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang sama yaitu pengelolaan dana kelurahan. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini tidak menggunakan analisis efisiensi dan efektivitas. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis efisiensi dan efektivitas.¹¹

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ali Khadlirin pada tahun 2021 dengan judul “Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa (Study empiris dana desa didesa tegalarum kecamatan mranggen kabupaten demak tahun anggaran 2016-2020)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana desa didesa tegalaru, kecamatan mranggen kabupaten demak. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (Mix Methods), yaitu menganalisis data target, antara realisasi belanja dan pendapatan dengan menggunakan rasio efisiensi dan efektivitas, berdasarkan keputusan menteri dalam negeri No.690.900-327 tahun 1996 serta melengkapi dengan data wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rata-rata efisiensi pengelolaan dana desa di desa tegalarum kecamatan mranggen kabupaten demak sebesar 95,57% yang memenuhi

¹¹Lusiana Silaban, ‘Pengelolaan Dana Kelurahan Pada Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Belawan Pemerintah Kota Medan’ Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi (Fakultas Ekonomi, Universitas Hkbp Nomensen, 9, 2022).

kriteria efesien, dan tingkat rata-rata efektivitas sebesar 95,60%, termasuk dalam kategori efektif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang sama yaitu efesiensi dan efektivitas. Adapun perbedaan ialah pada penelitian ini berfokus pada periode 2016-2020 sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada periode 2019-2023. Kemudian, objek penelitian ini menganalisis pengelolaan anggaran desa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada dana desa. Pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi (Mix methods). sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan metode kuantitatif.

B. Tinjauan Teori

Sebuah penelitian membutuhkan sebuah teori yang dapat memberikan suatu pemikiran yang sistematis terkait dengan fenomena tersebut. Fungsi dari tinjauan teori bagi suatu penelitian adalah untuk menjelaskan bagaimana indikasi fakta yang ada dilapangan.

1. Analisis

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹²

¹²Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi aksara, 2001), h.26.

Analisis merupakan suatu proses ilmiah dalam merubah data menjadi lebih berguna untuk pembuatan keputusan bisnis. Alat analisis dapat membantu membuat keputusan dengan menciptakan nilai guna dari data, mengembangkan kemampuan lebih untuk mengestimasi perencanaan, membantu menilai resiko dan menghasilkan beberapa alternatif keputusan yang lebih baik.¹³

Proses analisis bertujuan memahami masalah yaitu dengan memahami apa yang sebenarnya ada didalam dunia nyata. Dalam analisis berorientasi objek, diidentifikasi dan dijelaskan objek-objek yang terlibat dalam domain masalah dan bagaimana interaksi terjadi antara objek tersebut. objek dalam analisis objek dalam perspektif dunia nyata.¹⁴ Analisis ini adalah proses mengamati objek yang kemudian hasilnya akan diuraikan, dipilah, dan dibedakan kedalam jenis atau kelompoknya dan mencari maknanya masing-masing serta hubunngannya satu sama lain.

2. Efisiensi dan Efektivitas

a. Efisiensi

Efisiensi berbicara mengenai input dan output. Efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya. Dalam pusat pertanggung jawaban teknik, untuk mengukur efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar. Biaya standar menunjukkan biaya yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan output

¹³ Naufal Bachri, *Statistika Dasar Untuk Bisnis* (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), h.6.

¹⁴ Julius Hermawan, *Analisis Desain & Programan Berorientasi Objek Dengan UML Dan Visual Basic*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h.6.

tertentu. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan standar belanjanya. Penetapan standar belanja tersebut sebelumnya juga sudah harus mempertimbangkan aspek ekonomi serta standar pelayanan publik minimum yang harus dipenuhi.¹⁵

Efisiensi (*efficiency*) organisasi mengacu pada jumlah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan. efisiensi bagian penting dalam manajemen, sebab menyangkut sumber daya minimal yang diperlukan (masukan) dan menghasilkan sejumlah produksi yang diinginkan (keluaran). Apabila keluaran berupa produk barang atau jasa yang dapat dihasilkan menunjukkan harga yang lebih besar dari masukan diantaranya adalah manusia, uang, bahan mentah dan peralatan, maka manajer telah meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, manajemen menaruh perhatian untuk meminimal biaya sumber daya (masukan) tersebut untuk menghasilkan keluaran yang optimal. Sehingga, dari sudut pandang ini, efisiensi sering dikatakan sebagai “melakukan segala sesuatunya secara tepat” (*do the things right*), artinya tidak memboroskan sumber daya (*resources*) organisasi.¹⁶

Merupakan suatu konsep fundamental dalam ekonomi yang mengacu pada penggunaan sumber daya yang terbatas dengan cara yang paling optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam kerangka teori ini, efisiensi terjadi ketika suatu sistem ekonomi dapat menghasilkan output sebanyak mungkin dengan input yang semaksimal mungkin, atau menghasilkan output yang diinginkan dengan biaya sekecil mungkin.

b. Indikator Efisiensi

¹⁵Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010).

¹⁶Darwis, *Fundamental Manajemen: Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

Indikator efisiensi meliputi beberapa aspek penting yang mencerminkan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan sumber yang ada yaitu¹⁷ :

1) Penghematan Waktu

Efisiensi tercapai apabila waktu yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan tidak terbuang sia-sia dalam pelaksanaan pekerjaan. Emerson mengatakan, efisiensi juga merujuk pada sesuatu yang dikerjakan menghasilkan hasil yang optimal yang tidak membuang banyak waktu dalam proses pengerjaannya. Efektif belum tentu efisien begitupun sebaliknya.

2) Prosedur Kerja

Adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas sebagai acuan atau tolak ukur dalam menjalankan aktivitas pengelolaan dana dan praktis sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cara yang benar dan efisien. Emerson juga mengatakan, efisiensi kerja sangat bergantung dengan adanya metode kerja yang standar dan terbaik. Artinya, setiap pekerjaan harus dilakukan dengan prosedur yang sudah dibakukan yaitu SOP, agar tidak ada langkah yang terlewatkan, tidak ada pemborosan waktu dan tenaga, dan hasilnya dapat diukur serta diulang dengan kualitas yang sama.

3) Pemanfaatan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya (tenaga kerja, material, dan biaya) semaksimal mungkin untuk menghasilkan output maksimal. Efisiensi

¹⁷ Cut Ita Erlina Dahlan Abdullah, dkk, “Penerapan Metode Data Envelopmen Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kerja” (CV Persada, 2002).

dalam ilmu ekonomi digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya. Sebuah sistem ekonomi dapat disebut efisien bila memenuhi kriteria bahwa tidak ada yang bisa dibuat menjadi lebih makmur tanpa adanya pengorbanan.¹⁸

4) Rasionalitas Pekerjaan

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta penggunaan metode kerja yang logis dan efektif.

Dalam konteks dana kelurahan, efisiensi mengacu pada sejauh mana dana yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan atau program di kelurahan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang minimal. Efisiensi ini bisa diukur melalui rasio antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang dicapai. Misalnya, untuk proyek pembangunan infrastruktur, apakah dana yang digunakan untuk membangun jalan, fasilitas umum, atau sarana lainnya dapat menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat.¹⁹

1) Prinsip Berlakunya Efisiensi

Menentukan suatu kegiatan dalam organisasi itu termasuk efisiensi atau tidak maka prinsip-prinsip atau persyaratan efisiensi harus terpenuhi sebagai berikut: kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).

a) Efisiensi harus dapat diukur

Standar untuk menetapkan batas antara efisiensi dan tidak efisiensi adalah ukuran normal. Ukuran normal ini merupakan patokan (standar) awal, untuk

¹⁸ Emerson, *Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pembangunan* (Jakarta, 1980).

¹⁹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021).

selanjutnya menentukan apakah suatu kegiatan itu efisien atau tidak. Batas ukur normal untuk pengorbanan adalah pengorbanan maksimum, sedangkan batas ukuran normal untuk hasil adalah hasil maksimum. Kalau tidak dapat diukur maka tidak akan dapat diketahui apakah suatu cara kerja atau suatu kegiatan itu efisien atau tidak.

b) Efisien mengacu pada pertimbangan rasional

Rasional artinya segala pertimbangan harus berdasarkan akal sehat, masuk akal, logis, bukan emosional. Dengan pertimbangan rasional, objektivitas pengukuran dan penilaian akan lebih terjamin. Subjektivitas pengukuran dan penilaian dapat dihindari sejauh mungkin.

c) Efisien tidak boleh mengorbankan kualitas (mutu)

Demikian kualitas boleh saja ditingkatkan tetapi jangan sampai mengorbankan kualitas. Jangan mengejar kualitas tetapi dengan mengorbankan kualitas, jangan sampai hasil ditingkatkan tapi kualitasnya rendah. Mutu harus tetap dijaga baik.

d) Efisiensi merupakan teknik pelaksanaan

Sehingga jangan sampai bertentangan dengan kebijakan atasan. Tentu saja kebijakan atasan sudah dipertimbangkan dari berbagai segi yang luas cakupannya, pelaksanaan operasionalnya dapat diusahakan seefisien mungkin, sehingga tidak terjadi pemborosan.

e) Pelaksanaan efisiensi harus disesuaikan dengan kemampuan organisasi yang bersangkutan

Berarti bahwa penerapannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia, dana, fasilitas dan lain-lain, yang dimiliki oleh organisasi yang

bersangkutan sambil diusahakan peningkatannya.²⁰ Mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga tidak terbuang percuma. Meningkatkan kinerja unit kerja dalam organisasi sehingga menghasilkan output optimal.

f) Efisiensi itu ada tingkatnya

Dapat ditentukan penggolongan tingkat efisiensi, misalnya: Tidak efisien, kurang efisien, efisien, lebih efisien dan paling efisien (optimal) sesuai dengan ketentuan yang diharapkan. Selain itu efisien juga memiliki perbedaan dengan efektif dan keduanya sering tertukar.²¹

2) Efisiensi Dalam Pandangan Islam

Efisiensi dalam pengertian ekonomi konvensional ternyata tidak termasuk dalam literatur Islam. Dalam literatur Islam, hal ini sudah dikenal melalui beberapa pemahaman salah satunya dalam pemahaman untuk meraih hasil yang terbaik. Semenjak awal perkembangan ekonomi Islam, Nabi Muhammad selalu mengajarkan kepada para sahabat untuk selalu mengerjakan segala pekerjaan (amal). Dengan berbagai pemahaman dari beliau sendiri hingga para sahabat mengerti bagaimana meletakkan kata efisien ini pada tempatnya. Sebagai contoh, Nabi Muhammad telah memperlihatkan kewajiban yang tinggi dengan menekankan pada ihsan (kemurahan hati) dan itqan (kesempurnaan). Beliau bersabda bahwa “Allah SWT telah mewajibkan ihsan atas segala sesuatu, bahwa Allah SWT mencintai seseorang apabila ia mengerjakan sesuatu, ia melakukannya dengan sempurna (*itqan*).²² Bahkan Nabi SAW meletakkan nilai keislaman seseorang tatkala seseorang muslim mampu mengoptimalkan pribadinya se-efisien mungkin, arti efisien dalam konteks ini pastinya

²⁰Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). h.5.

²¹Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). h.5.

²²Hadits pertama dari syaddad Ibnu Aws dalam *sahih Muslim, bab al-Amr bi ihsan fi ad-dhabh wa al-qatl*, vol.3 No. 37, h. 1548.

adalah mengerjakan segala pekerjaan yang membuang-buang waktu dan tidak bermanfaat. Maka sangat mungkin terjadi dalam pelaksanaan efisiensi ataupun sebaliknya. Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh kedepan. Seperti firman Allah yang berbunyi :

Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَرْقُ نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr/59:18).²³

Menurut Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz, ayat ini menjelaskan Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman. Kapan dan dimana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah Swt dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya; dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap ridha Allah, sebab hidup didunia ini sementara, sedangkan hidup diakhirat itu abadi; dan bertakwalah kepada Allah SWT dengan menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, manusia dan alam. Sungguh, Allah SWT Maha teliti sekecil apapun juga

²³Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2006), h. 799.

terhadap apa yang kamu kerjakann sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah Swt.²⁴

b. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas memiliki kata dasar yaitu “efektif” yang bermakna efek, pengaruh, atau konsekuensi dari kesesuaian kegiatan orang yang melakukan tugas dengan sasaran atau tujuan yang dituju. Sedangkan menurut kamaruddin, efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu.²⁵

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan²⁶.

Menurut Darwis, Efektivitas (*effectiveness*) organisasi adalah sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas tidak bisa dipisahkan dari efisiensi. Karena tidak cukup hanya efisien tetapi harus efektif, artinya penyelesaian kegiatan diharapkan mampu mencapai tujuan organisasi. Manakalah manajer mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan, kita mengatakan bahwa tindakan manajer berhasil

²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Hasyar 59; 18, 2022).

²⁵Monica Feronica Bormasa, *Kepimpinan Dan Efektivitas Kerja* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022). h.130.

²⁶Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.

guna (efektif). Sehingga efektivitas dilukiskan sebagai “melakukan hal yang tepat” (*do the right things*), artinya organisasi berhasil mencapai apa yang diusahakannya.²⁷

Menurut Richard M. Streers, bahwa semakin rasional suatu organisasi, semakin besar kemampuan yang diperoleh kearah tujuan, maka semakin efektif organisasi itu. Oleh karena itu, semakin besar organisasi melihat efektivitas sebagai tujuan akhir. Definisi ini menyatakan bahwa seberapa jauh organisasi mencapai tujuan, maka semakin efektif organisasi itu. Hal ini berarti bahwa ketika tujuan kebijakan telah terpenuhi, maka kebijakan tersebut telah dianggap efektif.²⁸

Menurut Monica Feronica Bormasa, efektivitas adalah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.²⁹

Menurut Philip Kotler, sebuah bisnis dapat meningkatkan efektivitas pemasarannya dengan menggunakan jalur pemasaran yang lebih murah, mengalokasikan biaya iklan untuk tujuan *public relations*, menambah atau mengurangi fitur produk, serta menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan komunikasi dan informasi perusahaan.³⁰

Tingkatan Efektivitas

Menurut David J. Lawless, ada 3 tingkatan efektivitas, diantaranya adalah sebagai berikut:

²⁷Darwis, *Fundamental Manajemen* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), h.27.

²⁸Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru* (Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022). h.42.

²⁹Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja* (Jawa Tengah: CV Pena Persada). h.132.

³⁰Philip Kotler, *Marketing Insight From A to Z; 80 Konsep Yang Harus Dipahami Setiap Manajer*, Ed. Oleh Nurcahyo Mahannani, Translation (Jakarta: Erlangga, 2004), h.136.

- a) Efektivitas individu; ini adalah tingkat efektivitas yang didasarkan pada perspektif individu yang menekankan pada hasil kerja karyawan atau anggota organisasi.
- b) Efektivitas kelompok; banyak orang yang percaya bahwa seseorang dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Oleh karena itu, efektivitas kelompok dapat diukur sebagai jumlah kontribusi yang dibuat oleh setiap anggota kelompok atau organisasi.
- c) Efektivitas organisasi; individu dan kelompok berkontribusi pada kinerja organisasi. Pengaruh sinergitas memungkinkan organisasi untuk mencapai tingkat hasil karya yang lebih tinggi dari pada jumlah hasil karya tiap bagian.³¹

Halim mengatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi ril daerah.³²

c. Indikator Efektivitas

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain³³:

1) Pemahaman Program

Pemahaman program adalah proses merancang program sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan. Hal ini juga ditunjukkan ketika program dapat diimplementasikan dengan mudah dan efektif sepanjang proses pelaksanaan tugasnya. Penting untuk dipahami bahwa semua pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program terlibat. Setelah

³¹Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru* (Bandung: MizanPustaka, 2019), h.136.

³² Zulkarnain Yadi Arodhiskara, 'Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Retribusi Pedagang Kaki Lima Di Kota Parepare', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 (2017).

³³ M Richard Steers, "Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku (Alih Bahasa Magdalena) (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 133-136.

pemahaman program tercapai, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan implementasi program.

2) Tepat Sasaran

Sasaran yang tercantum dalam indikator ini merupakan faktor yang harus diperhatikan secara seksama guna mengetahui apakah perilaku program telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu program dianggap efektif apabila telah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sejak awal.

3) Tercapainya Tujuan

Indikator ini mengukur ke efektifan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditentukan sejak awal dapat dicapai. Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengukuran Efektivitas

Nilai efektivitas pada dasarnya di tentukan oleh tercapainya tujuan organisasi serta faktor serta kesesuaian dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.pada dasarnya, efektivitas kerja dimaksudkan untuk mengukur hasil pekerjaan yang dicapai sesuai dengan rencana, atau dengan kata lain telah mencapai tujuan. Oleh karena itu, efektivitas akan berbeda antara satu organisasi lainnya, tergantung pada jenis dan karakteristik organisasi³⁴

Menurut Gibson, pengukuran efektivitas organisasi dapat diukur melalui:

³⁴Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*(Banyumas:CV Pena Persada ,2022)h.136.

- a) Tujuan yang jelas yang ingin dicapai, dimaksudkan untuk memastikan bahwa karyawan mencapai tujuan dalam pelaksanaan tugas mereka agar tujuan organisasi dapat tercapai.
- b) Strategi pencapaian tujuan yang jelas, yang dikenal sebagai strategi “*on the road*”, yang diikuti dengan berbagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar karyawan tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi.
- c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang sehat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang ditetapkan mengharuskan kebijakan tersebut mampu memadukan tujuan dengan upaya pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Perencanaan yang cermat, pada dasarnya berarti memutuskan hal-hal apa yang akan dilakukan oleh organisasi dimasa yang akan datang.
- e) Membuat dan menyiapkan program yang tepat; rencana yang baik harus disertakan dalam program implementasi yang tepat, karena jika tidak, pelaksanaan tidak akan memiliki pedoman untuk mengambil tindakan dalam bekerja.
- f) Kemampuan bekerja secara produktif yang tentunya disertai dengan sarana dan prasarana kerja yang harus disediakan.
- g) Sistem pendidikan pengawasan dan pengendalian yang mempertimbangkan bahwa sifat manusia tidak sempurna dan ideal. Sistem ini diperlukan untuk menciptakan efektivitas organisasi yang baik dan tepat.³⁵

Menurut Duncan, pengukuran efektivitas organisasi dapat diukur melalui:

- a) Pencapaian tujuan; pencapaian adalah proses atau keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan. oleh karena itu, perencanaan diperlukan untuk memastikan

³⁵Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru*(Bandung: Mizan Pustaka, 2019),h.45.

pencapaian tujuan akhir, baik dalam hal pencapaian tujuan akhir, baik dalam hal pencapaian bagian-bagiannya maupun dalam hal periodisasinya. Kurun waktu dan sasaran yang merupakan tujuan adalah beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan.

- b) Integrasi; integrasi mengevaluasi kapasitas suatu organisasi untuk bersosialisasi, membangun konsensus, dan berkomunikasi dengan organisasi lain. Integrasi mengacu pada proses sosialisasi.
- c) Adaptasi; kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dikenal sebagai adaptasi. Untuk mencapai tujuan ini, tolak ukur digunakan dalam proses pengadaan dan pengambilan tenaga kerja.³⁶

Sedangkan menurut Campbell, pengukuran efektivitas secara umum dapat diukur melalui :

- a) Keberhasilan program adalah ukuran efektivitas program dalam arti tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas digunakan sebagai ukuran untuk membandingkan rencana dan proses dengan hasil yang dicapai.
- b) Keberhasilan sasaran adalah ukuran efisiensi yang ditinjau dari perspektif pencapaian tujuan. keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan pencapaian tujuan organisasi dan strategi untuk mempertahankannya.
- c) Kepuasan terhadap program; ini adalah kriteria efektivitas yang menunjukkan seberapa puas penerima dengan kualitas program. kepuasan penerima atau pengguna berkorelasi positif dengan kualitas program.

³⁶dan Jopang Nina Ismaya, La Ode Mustafa, *Kualitas Pelayanan Publik* (Pasuruan: CV Qiara Media, 2021), h.42.

- d) Tingkat *input* dan *output*; perbedaan antara *input* dan *output* menunjukkan efektivitas tingkat *input* dan *output*. *Input* yang lebih besar dari *output* dianggap efisien. Sebaliknya, jika *output* lebih besar dari *input* maka dianggap tidak efisien.
- e) Pencapaian tujuan menyeluruh; metode untuk mengukur efektivitas ini adalah kualitatif. Jika kegiatan telah dilakukan dengan berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka kegiatan tersebut dianggap efektif jika pelaksana dan penerima manfaatnya sama-sama merasa puas.³⁷

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Richard M.Steers mengatakan bahwa ada empat komponen yang mempengaruhi efektivitas kerja, yaitu:

- a) Karakteristik Organisasi: Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi, yang masing-masing dapat mempengaruhi aspek tertentu dari efektivitas dengan cara tertentu. Struktur adalah hubungan yang relatif tepat antara sifat organisasi dan susunan sumber daya manusia, yang meliputi bagaimana organisasi menyusun karyawannya untuk menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan teknologi adalah mekanisme organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran atau *output*.
- b) Karakteristik Lingkungan: Efektivitas juga dipengaruhi oleh lingkungan dalam dan luar organisasi. Tingkat variabel kunci, seperti keterdugaan tentang keadaan lingkungan, dan rasionalisme organisasi, tampaknya menentukan seberapa baik

³⁷Muhammad Dika Nurdiansyah, "Efektivitas E-Government Pelayanan Publik AK-1 Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Cianjur, "in Penerapan E-Government Lintas Sektor Dalam Memajukan Efektivitas Dan Efisiensi Roda Pemerintahan, Ed Oleh Khaerul Umam, Farhan Rahmawan Halim, Dan (Bandung: Jurusan Administrasi Publik FIFIP UIN SGD Bandung, 2021). h.26.

hubungan organisasi dengan lingkungan. Ketiga komponen ini mempengaruhi seberapa tepat tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

- c) **Karakteristik Pekerjaan:** Para anggota adalah faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku merekalah yang akan menentukan apakah tujuan organisasi tercapai atau tidak. Pekerja adalah sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya organisasi. Oleh karena itu, perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Meskipun organisasi memiliki teknologi canggih dan struktur yang baik, tanpa pekerja, organisasi tidak akan berhasil.
- d) **Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen:** Dengan perkembangan teknologi dan lingkungan yang semakin kompleks, tugas manajemen untuk mengatur orang dan proses untuk keberhasilan organisasi menjadi semakin sulit.³⁸

3. Pengelolaan Dana

a) Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan³⁹

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.⁴⁰

³⁸Monica Feronica Bormasa, *Kepimpinan Dan Efektivitas Kerja* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022) h.137-138.

³⁹Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002).

⁴⁰George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h.168).

Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi.

Pengelolaan disebut juga dengan manajemen. Asal mula kata manajemen berasal dari kata perancis Kuno dari kata Management, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen dalam bahasa arab disebut dengan *idarrah*, *idarrah* diambil dari perkataan *adartasy-syai'ah* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan kepada kata *ad-dauran*.⁴¹

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Proses penyelesaian akan sesuatu memerlukan tahap-tahapan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.⁴²

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen mengarah kepada tujuan maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsinya atau dikenal sebagai fungsi manajemen. Fungsi manajemen yaitu:⁴³

- 1) Perencanaan atau *planning* yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat dalam mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau *Organizing* yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan

⁴¹Mujamil Qomar, *Manajemen Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005), h.163.

⁴²Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h.5.

⁴³Mujamil Qomar, *Manajemen Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005).

organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

- 3) Pengimplementasian atau *Directing* yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling* yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan adalah tiga komponen utama dalam pengelolaan dana kelurahan yang efektif dan efisien.

Dalam mendukung kelancaran proses kegiatan manajemen diperlukan beberapa tahapan-tahapan yang dianggap penting. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahapan pertama dari proses manajemen. Rencana-rencana itu dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan-tujuan itu, dan perencanaan suatu pendekatan yang terorganisasi untuk menghadapi problema-problema dimasa yang akan datang.

- 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian didefinisikan sebagai penataan sekumpulan tugas ke dalam unit-unit yang dapat dikelola dan penetapan hubungan formal diantara orang-

⁴⁴ Musmulyadi, *Manajemen Strategi*, ed. by Besse Faradiba (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.25-27.

orang yang disertai berbagai tugas. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat ditangani oleh satu orang saja. Dengan semikian diperlukan tenaga-tenaga bantu.

3) Pergerakan (*actuating*)

Pergerakan merupakan bagian terpenting dari pada proses manajemen, bahkan manajer praktis beranggapan bahwa pelaksanaan merupakan intisari dari pada manajemen.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Lembaga sesuai dengan prinsip pembagian tugas dan pemberian wewenang dan tanggung jawab harus selalu memberikan kontrol atau mengendalikan setiap kegiatan yang dilakukan.

b) Dana

Dalam KBBI, disebutkan bahwa dana merupakan uang yang disediakan untuk suatu keperluan; biaya.⁴⁵ Lalu dalam pengertian OJK diartikan sebagai uang tunai dan atau aktiva lain yang segera dapat diuangkan, yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu.

Menurut Kustadi Arinta yang dimaksud dengan dana adalah sejumlah uang atau sumber lain yang disisihkan untuk tujuan penyelenggara kegiatan tertentu atau mendapatkan objek tertentu sesuai dengan ketentuan dan pembatasan khusus dan yang disusun sebagai satuan keuangan dan pembukuan tersendiri.⁴⁶

Nomor 130 Tahun 2018 Tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan, menyebutkan bahwa dana kelurahan bersumber dari Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU

⁴⁵Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).

⁴⁶Kustadi Arinta, *Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 1996).

Tambahan). Dana kelurahan dapat dimanfaatkan baik untuk pembangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan fisik mencakup pembangunan sarana dan prasarana di wilayah kelurahan. Sementara pembangunan non fisik, dapat berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

Beberapa tahapan dalam pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, tujuan utama dalam pengelolaan keuangan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat pemerintah di desa. Pelatihan keuangan bagi pengelola keuangan desa serta penerapan sistem informasi keuangan desa juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan menjadi dasar dalam penyusunan APBDes.⁴⁷

1) Perencanaan

Rencana pembangunan desa disusun dalam musyawarah desa berdasarkan hasil kesepakatan. Musyawarah desa dilaksanakan paling lambat bulan juni tahun anggaran berjalan. Dalam penyusunan RPJMDes dan PKPDes, pemerintahan desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partisipatif.

2) Pengorganisasian

Pengelolaan keuangan desa juga harus memperhatikan good governance seperti, transparansi, akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

3) Pelaksanaan

⁴⁷Tri Tunggal Riana Mayasari, Jovan Febriantoko, Nelly Masnila dan dkk, *Buku Referensi Akuntabilitas Alokasi Dana Desa Dan Pengelolaan Keuangan Desa* (Jawa Tengah., PT Nasya Expanding Management, 2024), h.328-330.

Pada tahap ini, pemerintah desa bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang telah dianggarkan serta mengelola keuangan desa secara akuntabel dan transparan. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kewenangan desa yang dikelola melalui rekening desa artinya semua penerimaan dan pengeluaran desa harus dikelola melalui rekening desa yang didukung dengan bukti yang sah.

4) Pengawasan

Pada tahap ini, dilakukan pengawasan terhadap penggunaan keuangan desa untuk memastikan agar pengeluaran keuangan desa telah sesuai dengan APBDes dan tidak terjadi penyelewengan maupun penyimpangan anggaran.

4. Dana Kelurahan

Dana Kelurahan adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota dan digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.⁴⁸

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 (PP 17/2018) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 (Permendagri 130/2018), Kelurahan adalah perangkat kecamatan yang menjadi bagian wilayah dari Kecamatan. Disebutkan lebih lanjut, Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggaraan pemerintahan yang dipimpin oleh Lurah di wilayah Kelurahan. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, lurah dibantu oleh perangkat kelurahan.

⁴⁸Rizky Fauzie, *Buku Saku Pengelolaan Dana Kelurahan Tapos*, 2021.H. 1

Kelurahan merupakan satuan administrasi pemerintahan yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota.⁴⁹Sementara itu,kelurahan merupakan wilayah kerja lurah selaku perangkat daerah kabupaten/kota yang 10 berada di bawah kecamatan dan bertanggung jawab langsung kepada camat.⁵⁰

Tugas dan fungsi Kelurahan berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 63 Tahun 2012 (Perwako 63/2012) kelurahan mempunyai kedudukan sebagai perangkat daerah dalam wilayah kecamatan yang bertugas untuk melaukan penyelenggaraan urusan mencakup urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan atas pelimpahan kewenangan pemerintahan oleh walikota.Berikut beberapa fungsi yang diseenggarakan oleh Kelurahan dalam pelaksanaan tugas tersebut:

- a. Penyusunan program dan kegiatan Kelurahan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.
- b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran meliputi urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan dan perencanaan kegiatan.
- c. Perumusan kebijakan teknis sesuai lingkup tugasnya.
- d. Pembinaan organisasi Kelurahan dan lembaga kemasyarakatan.
- e. Pemantauan dan pemeliharaan lingkungan pemukiman lingkup tugasnya.
- f. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum, ketentraman dan ketertiban dan kesejahteraan rakyat serta pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lingkup tugasnya.

⁴⁹Murtir Jeddawi, Abdul Rahman, and M. Nawawi, 'Studi Kemungkinan Perubahan Status Desa Teluk Kapuas Menjadi Kelurahan Di Kabupaten Kubu Raya', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3.1 (2018), 31–50 <<https://doi.org/10.33701/jipsk.v3i1.301>>.

⁵⁰Berdasarkan Peraturan and Pemerintah Nomor, 'PP 17/2018) Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun', *Permendagri*, 17.2016 (2018), 9–21.

- g. Pelaksanaan tugas pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota.
- h. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum lingkup tugasnya;
- i. Pemantauan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah di Kelurahan.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

C. Kerangka Konseptual

1. Analisis

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Analisis adalah suatu proses ilmiah yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih bernilai guna dalam pengambilan keputusan bisnis.

2. Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan mengelola sumber daya (tenaga kerja, dana, bahan, dan peralatan) secara optimal untuk menghasilkan keluaran dengan biaya seminimal mungkin. Sementara itu, Efektivitas merujuk pada sejauh mana kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pencapaian hasil yang benar dan sesuai sasaran.

3. Pengelolaan Dana

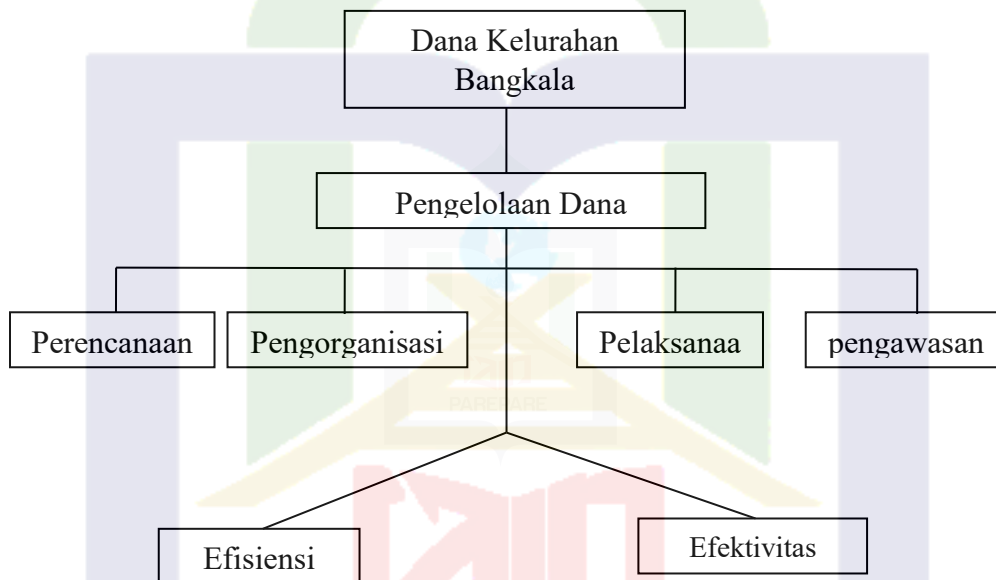
Adapun yang disebut pengelolaan dana dalam penelitian ini adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap penggunaan dana atau sumber daya finansial dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Dana Kelurahan

Dana Kelurahan merupakan dana dari APBD Kota yang digunakan untuk pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan Bangkala.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka perlu dibutikan suatu kerangka pikir yang akan mempermudah proses analisis. Berikut kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian yaitu:



Gambar2.1 Bagan Kerangka Pikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara khusus menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, gejala, keadaan, kondisi, atau kelompok tertentu. Penelitian kualitatif adalah sebuah metodologi penelitian yang menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya⁵¹. Berupa study kasus pada instansi pemerintah yaitu penelitian terhadap data tentang Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Namun penelitian ini berfokus pada data keuangan perusahaan yang diambil dari laporan keuangan Kantor Kelurahan Bangkala.

2. Waktu penelitian

⁵¹Mahyuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif Dalam Riset Sosial Agama* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

⁵²Mardalis, *'Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal'* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.26.

Waktu yang dilakukan peneliti 2 bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan peneliti, mulai dari tanggal 15 Mei sampai dengan 25 Juni 2025 mulai penyusunan hingga analisis data yang akan di peroleh.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus ditetapkan pada awal penelitian karena fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan batasan atas hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti nantinya. Fokus penelitian ini bermanfaat dalam memberikan arah selama dalam proses meneliti, utamanya pada saat melakukan pengumpulan data, yaitu untuk mendapatkan data serta informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Pada fokus penelitian ini akan selalu dilakukan perbaikan selama proses penelitian dan bahkan akan memungkinkan untuk dilakukannya perubahan pada saat berada di lapangan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, hal yang dianggap sangat penting dan rebilitas masalah yang akan dipecahkan. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, dimana peneliti akan menggali informasi tentang pengelolaan dana Kelurahan.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yang artinya data-data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka. Dari data kualitatif ini dapat diperoleh melalui berbagai macam bentuk dari teknik pengumpulan data, adapun contohnya wawancara,

analysis dokumen, dan observasi. Adapun bentuk lain dari data kualitatif yakni gambar yang didapatkan pemotretan atau berbentuk video.

b. Sumber Data

Berdasarkan dari sumbernya data yang dipakai didalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni :

1) Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dilapangan⁵³, yaitu dimana peneliti mewawancarai bapak kepala kelurahan bangkala dan ibu bendahara kelurahan bangkala.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan dari data yang didapatkan (diperoleh) secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diperoleh dalam bentuk dokumen, buku, jurnal ataupun melalui orang lain.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.⁵⁵

Terdapat beberapa teknik penelitian yang biasa digunakan untuk memperoleh dan mendapatkan data-data yang ada dilapangan. Pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menghimpun data-data yang dibutuhkan.⁵⁶

1. Metode Observasi

⁵³Nasution, *Metode Research* (Cet IX; Jakarta, Rumi Aksara, 2007), h. 143.

⁵⁴Bayu Daridias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PolGov, 2011), h. 11.

⁵⁵ Hannani and others, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, ed. by Sari Andi Nurindah (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

⁵⁶Erna widodo Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, ed. by Avyrouz (Yogyakarta, 2000), h.30.

Metode observasi ini merupakan pengamatan dan mencatat suatu objek dengan sesuai sistematis fenomena yang terjadi. Pengambilan data-data secara langsung menggunakan indera mata. Didalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia mempunyai sifat lupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik lebih banyak menggunakan pengamat, memutuskan perhatian pada data yang relevan.⁵⁷ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data lapangan terkait Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang. Pengertian lain mengenai teknik observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara yakni proses interaksi untuk memperoleh keterangan (sumber informasi) untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan komunikasi langsung atau bertatap muka secara langsung dengan menggunakan panduan wawancara yang terstruktur.⁵⁸ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang

⁵⁷Husaini husman & Purnomo setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.53.

⁵⁸Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia indonesia, 2005), h. 158.

diteliti oleh penulis.⁵⁹ Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal penulis teliti. Data akan dikumpulkan sebagai bentuk tanggung jawab peneliti ini baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto dan data-data langsung yang diperoleh.

Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan bukti-bukti atau catatan yang berkaitan dengan penelitian di Kantor Kelurahan Bangkala. Selain itu, penelitian juga mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Agar data di dalam penelitian ini, dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu adanya dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah uji kredibilitas (*Credibility*). Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh atau hasil penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut;⁶⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan

⁵⁹Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h. 158.

⁶⁰Endang widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTL, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

selama ini merupakan data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dan lain sebagainya. Hal ini sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara tersusun atau terstruktur dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya dimulai sejak memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan.⁶² Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau yang berangkat dari kebenaran yang sifatnya umum mengenai suatu fenomena dengan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁶³

Menurut Miles dan Huberman,⁶⁴ analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Beranjak dari pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model dari miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Arti kata reduksi yakni pengurangan, pemotongan. Mereduksi data

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 270-276.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

⁶³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da&D* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2015).

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga peneliti dapat memfokuskan pengambilan data dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

2. Penyajian data (data display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, perbandingan atau penjelasan antara kategori yang diteliti. Penyajian data yang digunakan pada data adalah dengan teks yang berbentuk naratif deskriptif, penggunaan penyajian ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami berdasar pada data tersebut.⁶⁵

3. Penarikan kesimpulan (condusion drawing)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penadsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suaru objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil daei kesimpulan hal kurang kuar, maka perlu adanya varifikasi. Varifikasi yaitu mengujian kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.⁶⁶

⁶⁵Hendi Suhendi, *Analiis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). h.73-74

⁶⁶Suhendi. h.74-75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Pengelolaan dana kelurahan merupakan aspek fundamental dalam pelaksanaan otonomi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, pengelolaan dana kelurahan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang melibatkan berbagai stakeholder mulai dari aparat kelurahan hingga masyarakat. Proses pengelolaan ini menjadi krusial mengingat dana kelurahan merupakan sumber pembiayaan utama untuk berbagai program pembangunan dan pemberdayaan di tingkat kelurahan.

Dalam aspek perencanaan dan pengalokasian dana kelurahan, Kepala Kelurahan Bangkala menjelaskan bahwa :

"Proses perencanaan dan pengalokasian dana kelurahan di wilayah kami dilaksanakan secara partisipatif dan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Setiap tahun, kami mengawali proses perencanaan melalui musyawarah kelurahan (muskel) yang melibatkan berbagai unsur masyarakat. Dalam forum tersebut, masyarakat menyampaikan usulan kegiatan yang dianggap prioritas, baik yang bersifat pembangunan fisik seperti jalan lingkungan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat."⁶⁷

Pernyataan ini menunjukkan bahwa Kelurahan Bangkala telah menerapkan prinsip partisipatif dalam perencanaan pembangunan, dimana masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi mereka melalui

⁶⁷Yusmeini, Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

mekanisme musyawarah kelurahan.

Meskipun proses perencanaan telah berjalan dengan baik, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala. Namun berdasarkan jawaban yang diberikan, tampak bahwa kepala kelurahan lebih menekankan pada aspek positif dari proses perencanaan dibandingkan mengidentifikasi kendala spesifik yang dihadapi. Hal ini mengindikasikan bahwa mungkin terdapat kurangnya kesadaran atau keterbukaan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pengelolaan dana kelurahan.

Dari segi prosedur pelaksanaan dan pengawasan, Kepala Kelurahan menyatakan bahwa

"Prosedur pelaksanaan dan pengawasan terhadap penggunaan dana kelurahan di wilayah kami dilakukan secara bertahap, transparan, dan melibatkan berbagai pihak. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami selalu mengutamakan prinsip gotong royong, sehingga masyarakat ikut terlibat secara langsung dalam pembangunan."⁶⁸

Pendekatan ini menunjukkan bahwa Kelurahan Bangkala berupaya menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pelaksanaan program pembangunan, dimana gotong royong menjadi modalitasnya sosial yang penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat.

Aspek transparansi dan akuntabilitas menjadi elemen krusial dalam pengelolaan dana kelurahan. Mengenai hal ini, Kepala Kelurahan menjelaskan bahwa

⁶⁸Yusmeini, Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

"Dalam transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana di kelurahan Bangkala ini kami selalu berupaya agar seluruh proses dilakukan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat. Kami berharap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan tetap terjaga dan penggunaan dana benar-benar tepat sasaran serta memberikan manfaat nyata bagi warga Bangkala."⁶⁹

Komitmen terhadap transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan publik dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik.

Untuk memastikan keberhasilan program, Kelurahan Bangkala telah mengembangkan mekanisme evaluasi.

"Tentu ada evaluasi untuk menilai keberhasilannya. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat bersama antara aparat kelurahan, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), dan perwakilan masyarakat," ungkap Kepala Kelurahan.⁷⁰

Mekanisme evaluasi yang melibatkan berbagai pihak ini menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan sistem checksandbalances dalam pengelolaan dana kelurahan.

Peran masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi juga mendapat perhatian khusus. Kepala Kelurahan menekankan bahwa

"peran masyarakat disini sangat penting karena supaya mereka memberikan masukan kepada kami dan juga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan mereka kepada kami pihak kelurahan."⁷¹

Pengakuan akan pentingnya peran masyarakat ini menunjukkan

⁶⁹Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

⁷⁰Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

⁷¹Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

kesadaran pemerintah kelurahan akan prinsip-prinsip good governance yang mengutamakan partisipasi publik.

Dari perspektif pengelolaan keuangan, Bendahara Kelurahan menjelaskan bahwa dokumentasi yang digunakan meliputi

"Laporan keuangan atau laporan keadaan keuangan, rencana anggaran biaya (RAB), dan juga dokumen SPJ (surat pertanggung jawaban)."⁷²

Kelengkapan dokumen administrasi ini menunjukkan bahwa Kelurahan Bangkala telah berupaya menerapkan standar pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Terkait perkembangan pengelolaan dana kelurahan, Bendahara menyampaikan bahwa

"Ada perkembangan positif dalam penggunaan dana kelurahan dari tahun 2022 hingga 2024. Dari segi perencanaan dan pelaksanaan, prosesnya semakin tertata dan partisipasi masyarakat juga meningkat setiap tahunnya, meskipun kadang proses pelaksanaannya kadang terlambat karena dana dari kecamatan juga kadang lambat tersalurkan."⁷³

Pernyataan ini mengindikasikan adanya tren positif dalam pengelolaan dana kelurahan, namun juga mengungkapkan kendala eksternal berupa keterlambatan penyaluran dana dari tingkat kecamatan.

Upaya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan juga telah dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan. Bendahara menyatakan bahwa

⁷²Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁷³Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

"saya mengikuti beberapa pembinaan tentang pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan dan pelatihan itu mencakup penyusunan anggaran biaya (RAB), laporan keuangan dan dokumen SPJ (surat pertanggung jawaban)." ⁷⁴

Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk meningkatkan kompetensi aparatur dalam mengelola keuangan kelurahan.

Dalam hal pertanggungjawaban dan pelaporan, Bendahara menjelaskan bahwa

"Proses pelaporan penggunaan dana harus dilakukan secara transparan, laporan yang telah saya susun akan diperiksa ulang dari pihak kecamatan." ⁷⁵

Sistem pelaporan berjenjang ini mencerminkan adanya mekanisme pengawasan dari tingkat yang lebih tinggi untuk memastikan akuntabilitas pengelolaan dana kelurahan.

Koordinasi antar stakeholder juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan dana kelurahan. Bendahara menyampaikan bahwa komunikasi dan koordinasi

"Alhamdulillah baik karena kami selalu mendiskusikan bersama terkait pengelolaan dana tersebut hal itu juga dapat membantu dalam kelancaran pengelolaan dana tersebut." ⁷⁶

Koordinasi yang baik ini menjadi modal penting dalam memastikan sinkronisasi dan efektivitas pengelolaan dana kelurahan.

Namun dari perspektif masyarakat, terdapat beberapa catatan penting

⁷⁴Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁷⁵Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁷⁶Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

terkait keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan dana kelurahan. Salah satu warga menyatakan bahwa

"Secara pribadi, saya merasa belum sepenuhnya dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana kelurahan. Biasanya hanya tokoh masyarakat tertentu atau perwakilan masyarakat yang ikut dalam musyawarah. Menurut saya hambatannya itu kurangnya informasi dari pihak kelurahan hingga masyarakat umum belum mengetahui kapan dan dimana mereka bisa ikut berpartisipasi dalam proses tersebut."⁷⁷

Untuk memperkuat temuan ini, diperlukan perspektif dari berbagai narasumber masyarakat. Narasumber kedua menyampaikan bahwa

"Saya sering mendengar ada musyawarah kelurahan tapi tidak pernah tahu secara pasti kapan waktunya. Informasinya biasanya hanya sampai masyarakat tertentu".⁷⁸

Sementara narasumber ketiga mengatakan

"Sebenarnya saya mau kasi masukan seperti perbaikan irigasi pada persawahan tapi tidak tahu menyampaikan ke siapa karena biasanya yang datang ke musyawarah itu orang-orang tertentu saja."⁷⁹

Narasumber keempat menambahkan

"kami para ibu-ibu juga mau terlibat dalam perencanaan program, terutama yang berkaitan dengan posyandu apalagi ada anak kecil saya, tapi informasinya sering terlambat sampai ke saya."⁸⁰

Keluhan lain yang disampaikan masyarakat berkaitan dengan akses informasi dan keterlibatan.

⁷⁷Mammiaty, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁷⁸Widia Anggraini, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁷⁹Nadira, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁸⁰Suriani, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

"Iya terkadang kami mengalami beberapa kesulitan terkait penggunaan dana kelurahan, khususnya dalam hal akses informasi dan keterlibatan warga. Kadang masyarakat tidak tahu secara jelas kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, sehingga menimbulkan kebingungan".⁸¹

Adanya permasalahan transparansi dan komunikasi dalam pengelolaan dana kelurahan. Masyarakat menghadapi kendala utama berupa keterbatasan akses informasi yang menyebabkan mereka tidak mengetahui dengan jelas program-program yang akan dijalankan menggunakan dana kelurahan. Kurangnya kejelasan informasi ini menciptakan kebingungan di kalangan warga dan menghambat partisipasi aktif mereka dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana tersebut. Pada dasarnya, masalah ini menunjukkan belum optimalnya sistem komunikasi dan sosialisasi dari pihak kelurahan kepada masyarakat.

2. Efisiensi Dana Kelurahan Untuk Melakukan Pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Efisiensi program dana kelurahan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan di tingkat kelurahan, termasuk di Kelurahan Bangkala. Pengelolaan dana yang efisien mencakup perencanaan yang tepat sasaran, pelaksanaan yang sesuai kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan anggaran yang transparan dan akuntabel. Di Kelurahan Bangkala, upaya untuk mewujudkan pengelolaan dana yang efisien dan efektif telah dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat, baik dari pemerintah kelurahan maupun masyarakat setempat.

Bendahara kelurahan mengatakan,

⁸¹Suriani, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

“Menurut saya, dari segi efisiensi, dana kelurahan sudah cukup baik dikelola. Karena selalu berusaha agar dana tersebut maksimal melalui proses kegiatan yang transparan. Alhamdulillah, hampir setiap tahun kami bisa mencapai tingkat pencapaian 95-100% dengan hasil yang sesuai target. Yang membuat efisien adalah skala pengadaan atau kegiatann yang tidak terlalu besar, jadi lebih mudah dikontrol kualitasnya. Ditambah lagi, kami melibatkan masyarakat dalam pengawasan, sehingga ada kontrol sosial yang baik. Tapi memang karena dana terbatas, kami harus pintar-pintar memilih prioritas pembangunan yang memberikan dampak maksimal seperti .”⁸²

Dari pernyataan diatas dari segi keefisienan dana kelurahan untuk pembangunan sudah cukup baik karena, pihak kelurahan mengadakan kegiatan yang tidak terlalu besar tapi berdampak langsung ke masyarakatnya juga berdampak pada pembangunan kelurahan itu sendiri dan langsung melibatkan masyarakat dalam pengawasannya.

Bendahara kelurahan mengatakan,

“Keterlambatan pencairan dana sangat berdampak pada efisiensi pembangunan. Pertama, waktu pelaksanaan menjadi mepet, sehingga kontraktor sering naikkan harga karena harus kerja dalam waktu singkat lalu yang kedua kalau dana lambat terealisasi maka otomatis pembangunan untuk kelurahan juga akan semakin lama pergerakannya”.⁸³

Pencairan dana yang lambat sangat menghambat efisiensi untuk melakukan pembangunan dikelurahan bangkala karena, semakin lama proses pencairan maka semakin lama rencana pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya.

Bendahara Kelurahan Bangkala menyatakan,

“Ya, kendalanya seperti yang saya katakan tadi ketika dana yang direalisasikan untuk pembangunan kelurahan lambat cair akan juga mengganggu keefisienan pembangunan pada kelurahan”.⁸⁴

⁸²Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁸³Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁸⁴Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Terdapat kendala utama yang dihadapi dalam mencapai efisien untuk melakukan pembangunan di kelurahan yaitu keterlambatannya dalam proses pencairan dana yang menurut bendahara yang menghambat proses pembangunan di kelurahan bangkala itu sendiri.

Bendahara kelurahan menyatakan,

“Beberapa upaya yang sudah kami lakukan Perencanaan yang lebih matang sekarang kami buat perencanaan detail di awal tahun, termasuk RAB yang realistis dan jadwal yang tidak terburu-buru juga pada saat melakukan perencanaan untuk pembangunan kelurahan kami para pihak kelurahan melibatkan masyarakat langsung, Pelatihan SDM kami kirim beberapa staf terutama saya sendiri ikut pelatihan pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan supaya lebih paham apa yang harus saya kerjakan supaya lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pembangunan serta Dokumentasi yang baik setiap tahap pembangunan kami dokumentasikan dengan foto dan video, jadi ada bukti progress yang jelas.”⁸⁵

Lebih lanjut hal tersebut diperkuat oleh Kepala Kelurahan Bangkala,

“Ya saya sebagai kepala kelurahan upaya saya dalam meningkatkan efisiensinya dengan cara memperkuat pelatihan pengelolaan keuangan dan perencanaan program.”⁸⁶

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pihak kelurahan secara aktif berupaya meningkatkan efisiensi dalam pembangunan kelurahan melalui pelatihan dan perencanaan yang matang agar setiap program yang dijalankan benar-benar berdampak bagi masyarakat.

Bendahara Kelurahan menyatakan,

"Rekomendasi saya untuk ke depan itu percepat pencairan dana. Kalau dana bisa turun di awal tahun, kami bisa planning lebih baik dan hindari

⁸⁵ Abd. Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁸⁶ Yusmeini, Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

kerja terburu-buru sehingga dana untuk pembangunan lebih efisien karena perencanaan dananya juga tidak terburu-buru direncanakan”.⁸⁷

Sesuai yang direkomendasikan oleh bendahara kelurahan bahwa pencairan yang cepat dapat membantu dalam efisiensi pembangunan di kelurahan karena, dengan perencanaan yang tidak terburu-buru dapat membantu dalam perencanaan pembangunan yang lebih baik kedepannya.

3. Efektivitas Dana Kelurahan Untuk Melakukan Pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Efektivitas program dana kelurahan dalam mendukung pembangunan lokal menjadi salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan tata kelola pemerintahan di tingkat kelurahan. Di Kelurahan Bangkala, penggunaan dana kelurahan ditujukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, serta program pemberdayaan masyarakat. Efektivitas ini terlihat dari sejauh mana program dan kegiatan yang dibiayai mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Bendahara Kelurahan Bangkala menyatakan,
 “Menurut saya sebagai bendahara, sudah efektif untuk melakukan pembangunan karena kami pihak kelurahan terus berusaha dalam perbaikan pembangunan di kelurahan seperti perbaikan jalan yang rusak, selokan yang tersumbat kami perbaiki juga ATK untuk memperlancar dalam pelayanan di kantor kemudian terdapat pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan-pelatihan menjahit bagi ibu-ibu dan kalangan anak muda lainnya juga dalam bentuk kesehatan seperti mengadakan posyandu bagi masyarakat yang mempunyai balita”.⁸⁸

Kepala Kelurahan Bangkala menyampaikan bahwa penggunaan dana

⁸⁷Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁸⁸Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

kelurahan untuk pembangunan telah memberikan dampak positif terhadap pelayanan. Ia menjelaskan bahwa

“Saya melihat bahwa penggunaan dana kelurahan telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Melalui dana tersebut, kami dapat memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan seperti kantor kelurahan, fasilitas umum lainnya seperti ATK yang digunakan untuk melayani masyarakat yang mempunyai kepentingan.”⁸⁹

Pernyataan ini menunjukkan bahwa dana kelurahan turut mendukung peningkatan mutu layanan administratif dan sarana pendukungnya.

Sementara itu, dari sisi masyarakat, mereka juga merasakan langsung manfaat dari program-program yang telah dijalankan. Salah satu warga menyatakan

“Menurut saya pribadi dana kelurahan sudah digunakan sangat baik dan sudah banyak program yang menyentuh kebutuhan warga langsung seperti perbaikan jalan masuk lorong rumah dan selalu ada pelatihan belajar menjahit.”⁹⁰

Warga lainnya juga menambahkan

“Iya ada seperti pelatihan menjahit yang sangat membantu bagi kami para masyarakat dan juga ada posyandu yang dibiayai oleh kelurahan yang sangat membantu kami para ibu-ibu.”⁹¹

Selain dalam aspek pemberdayaan, manfaat juga terasa dalam hal infrastruktur dan kebersihan lingkungan.

Bendahara Kelurahan Bangkala menyatakan,

“Menurut saya sebagai bendahara dengan adanya dana kelurahan sangat membantu kami dalam pembangunan dikelurahan bangkala karena dengan dana

⁸⁹Yusmeini, Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Kepala PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang

⁹⁰Suriani, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

⁹¹Widia Anggraini, Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Rumah Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

tersbut kami menjalankan program-program yang kami rencanakan sesuai apa yang kami harapkan”.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa dengan adanya dana kelurahan sangat membantu dalam pembangunan di kelurahan bangkala karena dengan dana tersebut program-program yang direncanakan dapat dijalankan.

Bendahara Kelurahan Bangkala menyatakan,

"Dana kelurahan jelas lebih efektif untuk pembangunan skala kecil. Ini sudah terbukti dari pengalaman kami terutama dalam segi perbaikan jalan biasanya tidak memakan waktu yang lama dan dana yang tidak terlalu banyak dan hasilnya juga optimal".⁹²

Dana kelurahan terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik Masyarakat merasakan manfaat nyata berupa perbaikan fasilitas fisik (jalan, selokan) dan bertambahnya program-program yang membantu kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

1. Pengelolaan Dana kelurahan di Kelurahan Bangkala Kabupaten

Enrekang

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.⁹³ Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi.

Dana Kelurahan adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan digunakan untuk Pembangunan

⁹²Abd.Rahman, Bendahara PLT. Lurah Bangkala Kabupaten Enrekang, Wawancara di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

⁹³George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h.168).

Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Mengatur mengenai ketentuan umum, prinsip pengelolaan dana kelurahan, sumber keuangan dan alokasi, penggunaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, penatausahaan, dan pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan.

Dana Kelurahan adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota dan digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.⁹⁴

Pengelolaan dana kelurahan di kelurahan banngkala kabupaten enrekanng secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Proses perencanaan dilakukan melalui musyawarah kelurahan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat. Melalui forum ini, masyarakat menyampaikan aspirasi dan usulan kegiatan prioritas, baik dalam bentuk pembangunan fisik seperti perbaikan jalan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan partisipatif ini menunjukkan bahwa pihak kelurahan telah membuka ruang untuk aspirasi warga, meskipun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya menyentuh semua lapisan masyarakat secara merata.

Pelaksanaan dana kelurahan dilakukan secara bertahap dan melibatkan warga melalui prinsip gotong royong. Kegiatan yang dibiayai mencakup pembangunan infrastruktur seperti jalan lingkungan dan drainase, serta program sosial seperti pelatihan menjahit dan posyandu. Dalam pelaksanaan, pihak kelurahan mengedepankan keterbukaan dan selalu berkoordinasi dengan

⁹⁴Fauzie.H. 1

tim pelaksana serta masyarakat. Dari sisi pengawasan dan evaluasi, dilakukan melalui rapat rutin bersama perangkat kelurahan, TPK, dan perwakilan masyarakat guna menilai efektivitas program yang sudah berjalan. Proses evaluasi ini menjadi upaya untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tetap sesuai rencana dan dapat diperbaiki jika ditemukan kekurangan.

Dalam hal pengelolaan keuangan, kelurahan telah menyusun dokumen penting seperti RAB, laporan keuangan, dan SPJ sebagai bentuk pertanggungjawaban. Bendahara kelurahan juga telah mengikuti pelatihan-pelatihan dari kecamatan guna meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan. Namun, meskipun pengelolaan dana dinilai semakin tertata, masih terdapat kendala berupa keterlambatan pencairan dana dari kecamatan. Selain itu, masyarakat menyampaikan bahwa belum semua warga mendapatkan akses informasi atau kesempatan terlibat dalam proses perencanaan. Masih ada sebagian masyarakat yang merasa belum dilibatkan secara langsung, terutama kelompok ibu rumah tangga, petani, dan pedagang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan dana sudah berjalan cukup baik, perlu dilakukan perbaikan dalam aspek transparansi informasi dan pelibatan masyarakat secara menyeluruh.

Penelitian Angelina Dos Santos di Kelurahan Tlogomas Kota Malang menunjukkan kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pendekatan kualitatif dan fokus pada efektivitas pengelolaan dana kelurahan. Kedua penelitian sama-sama menemukan bahwa secara umum pengelolaan dana kelurahan telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam aspek pengawasan dan

evaluasi. Penelitian Dos Santos menemukan bahwa pengawasan belum efektif karena evaluasi tidak melibatkan warga desa secara langsung. Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi sudah dilakukan melalui rapat rutin yang melibatkan perangkat kelurahan, TPK, dan perwakilan masyarakat. Meskipun demikian, kedua penelitian sama-sama mengidentifikasi masalah dalam aspek partisipasi masyarakat, di mana belum semua lapisan masyarakat terlibat secara optimal dalam proses perencanaan dan evaluasi.

2. Efisiensi Dana Kelurahan Dalam Pembangunan dikelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Efisiensi berbicara mengenai input dan output. Efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya. Dalam pusat pertanggung jawaban teknik, untuk mengukur efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar. Biaya standar menunjukkan biaya yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan output tertentu. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan standar belanjanya. Penetapan standar belanja tersebut sebelumnya juga sudah harus mempertimbangkan aspek ekonomi serta standar pelayanan publik minimum yang harus dipenuhi.⁹⁵

Dalam konteks dana kelurahan, efisiensi mengacu pada sejauh mana

⁹⁵Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.

dana yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan atau program di kelurahan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang minimal. Efisiensi ini bisa diukur melalui rasio antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang dicapai. Misalnya, untuk proyek pembangunan infrastruktur, apakah dana yang digunakan untuk membangun jalan, fasilitas umum, atau sarana lainnya dapat menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁹⁶

Nabi Muhammad selalu mengajarkan kepada para sahabat untuk selalu mengerjakan segala pekerjaan (amal). Dengan berbagai pemahaman dari beliau sendiri hingga para sahabat mengerti bagaimana meletakkan kata efisien ini pada tempatnya. Sebagai contoh, nabi Muhammad telah memperlihatkan kewajiban yang tinggi dengan menekankan pada ihsan (kemurahan hati) dan itqan (kesempurnaan). Beliau bersabda bahwa “Allah SWT telah mewajibkan ihsan atas segala sesuatu, bahwa Allah SWT mencintai seseorang apabila ia mengerjakan sesuatu, ia melakukannya dengan sempurna (itqan).⁹⁷

Bahkan Nabi SAW meletakkan nilai keislaman seseorang tatkala seseorang muslim mampu mengoptimalkan pribadinya se-efisien mungkin, arti efisien dalam konteks ini pastinya adalah mengerjakan segala pekerjaan yang membuang-buang waktu dan tidak bermanfaat. Maka sangat mungkin terjadi dalam pelaksanaan efisiensi ataupun sebaliknya. Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh kedepan. Seperti firman Allah yang berbunyi :

⁹⁶ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021).

⁹⁷ Hadits pertama dari syaddad Ibnu Aws dalam *sahih Muslim, bab al-Amr bi ihsan fi ad-dhabh wa al-qatl*, vol.3 No. 37, h. 1548.

Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah dipebuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr/59:18).⁹⁸

Pembangunan menjadi hal penting yang mencerminkan sejauh mana anggaran digunakan secara optimal untuk menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang secara umum telah menunjukkan upaya yang cukup baik dalam mencapai efisiensi penggunaan dana kelurahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kelurahan, dapat diketahui bahwa pengelolaan dana dilakukan melalui proses pengadaan yang transparan dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengawasan. Keterlibatan masyarakat ini menjadi bentuk kontrol sosial yang efektif, sehingga penggunaan dana benar-benar difokuskan pada kegiatan yang dirasa paling prioritas dan memiliki dampak nyata bagi warga. Hal ini sesuai dengan teori efisiensi yang menyatakan bahwa efisiensi dapat tercapai apabila output berupa barang atau pelayanan publik dapat dihasilkan dengan input serendah mungkin atau jika dengan input tertentu dapat dihasilkan output sebesar-besarnya. Dalam konteks Kelurahan Bangkala, prinsip ini tercermin dari realisasi belanja yang hampir selalu mencapai 95–100% sesuai target dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Meski demikian, terdapat beberapa faktor yang masih menjadi kendala dalam

⁹⁸Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2006), h. 799.

menjaga efisiensi penggunaan dana kelurahan, salah satunya adalah keterlambatan pencairan dana. Berdasarkan keterangan pihak kelurahan, keterlambatan ini menyebabkan waktu pelaksanaan pembangunan menjadi lebih sempit, sehingga kontraktor kerap kali menaikkan harga sebagai konsekuensi dari pengerjaan yang dikejar target waktu. Kondisi ini membuat biaya sesungguhnya menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan biaya standar yang sebelumnya telah direncanakan, sehingga secara langsung memengaruhi efisiensi. Sebagaimana dijelaskan dalam teori, efisiensi dapat diukur dengan membandingkan realisasi belanja dengan standar belanjanya. Jika biaya aktual melebihi biaya standar akibat kendala administratif seperti pencairan dana yang lambat, maka tingkat efisiensi akan menurun meskipun pelaksanaan program tetap berjalan.

Selain faktor keterlambatan pencairan, pihak kelurahan juga menyebutkan adanya tantangan lain, seperti harus benar-benar cermat dalam memilih prioritas pembangunan karena dana yang terbatas. Oleh karena itu, upaya peningkatan efisiensi dilakukan dengan perencanaan yang matang dan realistis di awal tahun. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilakukan lebih teliti agar sesuai dengan kondisi lapangan, serta penjadwalan kegiatan disusun agar tidak tumpang tindih atau terburu-buru. Di samping itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi langkah penting, di mana pihak kelurahan mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan. Hal ini sesuai dengan prinsip efisiensi yang menekankan pentingnya kualitas proses dan SDM untuk menghasilkan output yang optimal dengan sumber daya yang terbatas.

Selain perencanaan dan peningkatan SDM, dokumentasi yang baik juga menjadi strategi pendukung dalam menjaga efisiensi pembangunan di Kelurahan

Bangkala. Setiap tahap pembangunan didokumentasikan secara detail menggunakan foto dan video, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus bukti nyata progres pekerjaan. Dokumentasi ini membantu pihak kelurahan mengidentifikasi potensi pemborosan, kesalahan teknis, atau penyimpangan sejak dini, sehingga perbaikan dapat segera dilakukan sebelum berdampak lebih luas. Langkah-langkah tersebut selaras dengan teori yang menekankan bahwa efisiensi tercapai jika pengelolaan program selalu didukung dengan sistem kontrol internal yang baik dan transparan.

Sebagai rekomendasi ke depan, pihak kelurahan menekankan pentingnya mempercepat proses pencairan dana. Dengan pencairan yang dilakukan lebih awal di tahun anggaran, pihak kelurahan dapat menyusun rencana kerja lebih baik dan menghindari tekanan waktu yang biasanya menyebabkan lonjakan biaya. Perencanaan yang tidak terburu-buru ini memungkinkan realisasi belanja lebih mendekati standar belanja yang telah ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Upaya percepatan pencairan dana ini juga diharapkan mampu memaksimalkan manfaat pembangunan bagi masyarakat karena pembangunan dapat dimulai lebih cepat dan hasilnya lebih cepat pula dirasakan.

Penelitian Mirna Wirana di Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio efisiensi dan efektivitas untuk mengukur penggunaan dana kelurahan periode 2019-2022. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi penggunaan dana kelurahan berada dalam kategori "cukup efisien".

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus analisis efisiensi penggunaan dana kelurahan dan periode waktu yang relatif bersamaan. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan metodologi. Penelitian Wirana

menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan rasio matematis, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam dalam menganalisis proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi program.

Perbedaan hasil menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan efisiensi yang lebih baik di Kelurahan Bangkala, terutama dalam hal perencanaan partisipatif melalui musyawarah kelurahan dan pelaksanaan yang melibatkan prinsip gotong royong. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif mampu mengungkap dimensi efisiensi yang tidak terukur secara kuantitatif, seperti efisiensi sosial dan partisipasi masyarakat.

3. Efektivitas Dana Kelurahan Dalam Pembangunan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan⁹⁹.

Menurut Monica Feronica Bormasa, efektivitas adalah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰⁰

Efektivitas program dana kelurahan di kelurahan bangkala dapat dilihat dari sejauh mana kegiatan yang didanai mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup warga. Program dana kelurahan di wilayah ini telah

⁹⁹Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.

¹⁰⁰Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*(Jawa Tengah: CV Pena Persada). h.132.

diarahkan untuk mendukung berbagai aspek pembangunan seperti infrastruktur, pelayanan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sudah berjalan dengan mempertimbangkan kebutuhan prioritas di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan bendahara kelurahan, dapat diketahui bahwa dana kelurahan di Kelurahan Bangkala telah digunakan secara efektif untuk mendukung berbagai program pembangunan. Efektivitas ini terlihat dari kesesuaian antara program yang direncanakan dengan hasil yang benar-benar tercapai, seperti perbaikan jalan lingkungan yang rusak, perbaikan selokan yang sebelumnya sering tersumbat, serta penyediaan alat tulis kantor (ATK) untuk mendukung kelancaran pelayanan administrasi kepada masyarakat. Selain pembangunan fisik, dana kelurahan juga mendukung program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan menjahit bagi ibu-ibu dan remaja, serta kegiatan kesehatan seperti penyelenggaraan posyandu untuk balita. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas yang menitikberatkan pada tercapainya outcome atau hasil nyata yang sesuai dengan tujuan awal program.

Lebih jauh, efektivitas penggunaan dana kelurahan juga tercermin dari kemampuan pihak kelurahan menjalankan program pembangunan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan warga. Adanya realisasi program-program pembangunan yang direncanakan menunjukkan bahwa dana kelurahan mampu menjadi instrumen yang tepat sasaran dalam memperbaiki kondisi fisik kelurahan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Berdasarkan keterangan bendahara, program yang dilaksanakan sejauh ini sudah sesuai dengan harapan awal, sehingga kontribusi output pembangunan terhadap tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi cukup besar. Ini selaras dengan konsep efektivitas, di mana semakin besar kontribusi output terhadap

pencapaian tujuan organisasi atau program, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

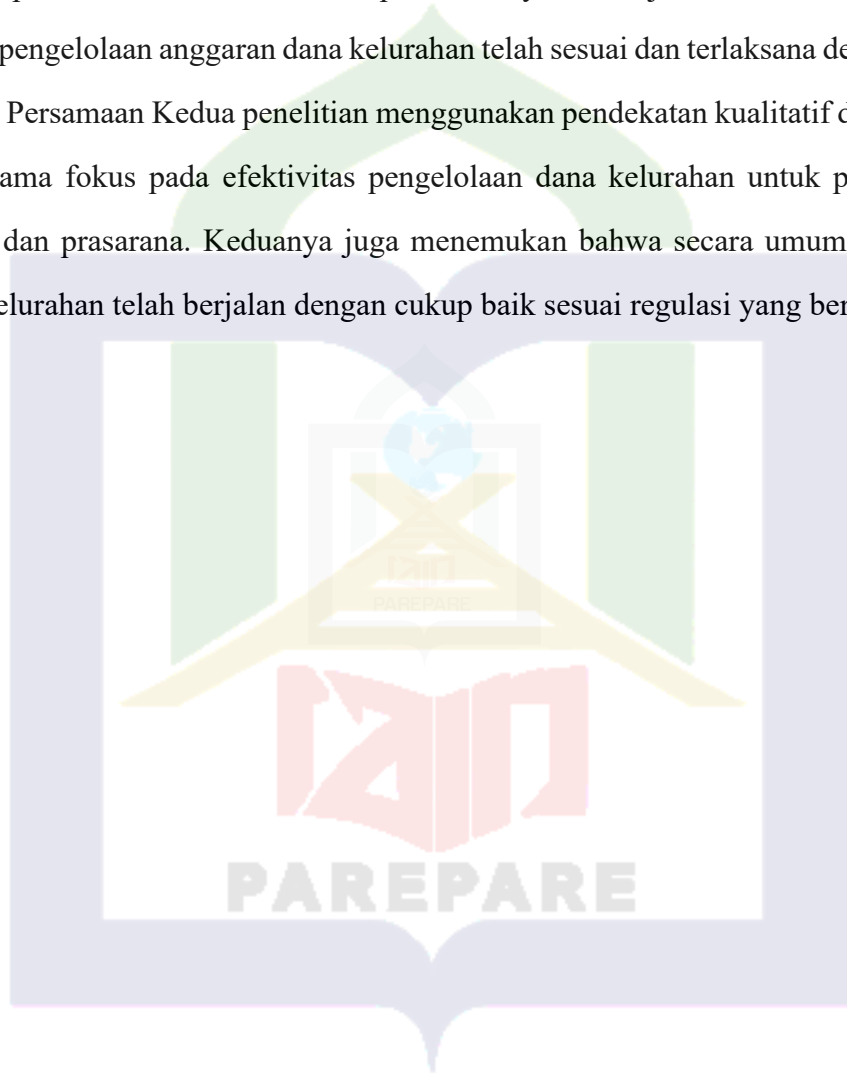
Selain itu, dana kelurahan dinilai efektif terutama untuk pembangunan skala kecil hingga menengah. Dalam praktiknya, proyek-proyek seperti perbaikan jalan dan selokan dapat diselesaikan dengan cepat dan dana yang relatif tidak terlalu besar, tetapi hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Keberhasilan pembangunan yang cepat dan tepat sasaran ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dana yang dialokasikan (input) dan hasil yang dicapai (output) yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan kelurahan.

Walaupun demikian, efektivitas tidak hanya diukur dari besarnya jumlah dana yang digunakan, tetapi juga dari kemampuan dana tersebut menghasilkan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Dalam kasus Kelurahan Bangkala, penggunaan dana kelurahan terbukti membawa dampak yang signifikan, baik dari segi pembangunan fisik maupun pemberdayaan sosial. Pihak kelurahan mampu mengoptimalkan dana yang ada untuk memenuhi prioritas pembangunan, sehingga tujuan awal seperti meningkatkan kenyamanan lingkungan, memperbaiki pelayanan administrasi, dan meningkatkan keterampilan masyarakat dapat tercapai.

Dana tersebut tidak hanya mendukung pembangunan fisik yang dibutuhkan masyarakat, tetapi juga mendukung program pemberdayaan sosial yang meningkatkan kapasitas warga. Keselarasan antara rencana, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh menjadi bukti bahwa output yang dihasilkan benar-benar berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan kelurahan, sesuai dengan teori efektivitas yang menekankan pentingnya hubungan kuat antara output dan outcome dalam menentukan keberhasilan program.

Penelitian Dos Santos di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran dana kelurahan untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum proses pengelolaan anggaran dana kelurahan telah sesuai dan terlaksana dengan efektif.

Persamaan Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan sama-sama fokus pada efektivitas pengelolaan dana kelurahan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Keduanya juga menemukan bahwa secara umum pengelolaan dana kelurahan telah berjalan dengan cukup baik sesuai regulasi yang berlaku.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terkait dengan Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.

1. Pengelolaan dana kelurahan di Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang secara umum telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses perencanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah kelurahan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dengan mengedepankan prinsip gotong royong dan keterbukaan. Dari aspek pengawasan dan evaluasi, telah dilakukan melalui rapat rutin yang melibatkan perangkat kelurahan, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), dan perwakilan masyarakat. Pengelolaan keuangan juga telah tertata dengan baik melalui penyusunan dokumen pertanggungjawaban seperti RAB, laporan keuangan, dan SPJ, serta peningkatan kapasitas bendahara melalui pembinaan. Namun, masih terdapat kendala berupa keterlambatan pencairan dana dan belum optimalnya pelibatan seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok ibu rumah tangga, petani, dan pedagang kecil dalam proses perencanaan.
2. Efisiensi dana kelurahan di Kelurahan Bangkala telah menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup efisien. Berkat pengadaan yang transparan, keterlibatan masyarakat sebagai kontrol sosial, perencanaan yang matang, peningkatan kapasitas SDM, serta dokumentasi yang baik sehingga output pembangunan dapat tercapai dengan input yang relatif terbatas. Namun demikian, keterlambatan pencairan dana masih menjadi kendala utama yang dapat menyebabkan kenaikan

biaya di luar standar yang direncanakan dan menurunkan tingkat efisiensi. Oleh karena itu, percepatan proses pencairan dana menjadi rekomendasi penting agar pembangunan ke depan dapat lebih optimal, tepat waktu, dan semakin efisien sesuai dengan prinsip efisiensi yang menekankan keseimbangan antara input dan output.

3. Efektivitas dana kelurahan di Kelurahan Bangkala telah berjalan efektif dalam mencapai tujuan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. karena mampu mewujudkan program pembangunan fisik seperti perbaikan jalan dan selokan, peningkatan pelayanan administrasi melalui penyediaan sarana pendukung, serta program pemberdayaan masyarakat yang bermanfaat langsung bagi warga. Efektivitas ini tercapai karena adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai, sehingga output pembangunan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan kelurahan. Hal ini selaras dengan teori efektivitas yang menekankan pentingnya hubungan kuat antara output dan outcome untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Meskipun pengelolaan dana kelurahan telah berjalan dengan cukup baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih optimal. Pertama, perlu dilakukan peningkatan partisipasi masyarakat dengan memperluas keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dalam proses perencanaan, khususnya kelompok ibu rumah tangga, petani, dan pedagang kecil yang selama ini belum terlibat secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan mekanisme komunikasi yang lebih inklusif untuk memastikan semua warga mendapat akses informasi dan kesempatan berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
Akbar, Husaini husman & Purnomo setiadi, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi aksara, 2008)
- Al-Qur'an Surat Al-Hasryr Ayat 18, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2006)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)
- Bachri, Dr. Naufal, *Statistika Dasar Untuk Bisnis* (Jawa Barat: CV Jejak, 2019)
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti, 'Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Kelurahan Untuk Meningkatkan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pada Kantor Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12
- Cahyaningtyas, Niken Triwahyuni, and Mohammad Natsir, 'Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dan Sarana Dan Prasarana Di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo', *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 7.1 (2024), 69–79
- Cholik, Ahmad Arisatul, 'Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2013), 180
- Dartanto, Teguh, and Bambang P S Brodjonegoro, 'Dampak Desentralisasi Fiskal Di Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Antar Daerah: Analisa Model Makro Ekonometrik Simultan', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 4.1 (2003), 17–38
- Darwis, *Fundamental Manajemen: Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi* (Kota Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022)
- , *Fundamental Manajemen* (Kota Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022)
- Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru* (Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022)
- , *Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru*
- Emerson, *Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Pembangunan* (Jakarta, 1980)
- Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Fauzie, Rizky, *Buku Saku Pengelolaan Dana Kelurahan Tapos*, 2021

- George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Hannani and others, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, ed. by Sari Andi Nurindah (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)
- Hermawan, Julius, *Analisis Desain & Programan Berorientasi Objek Dengan UML Dan Visual Basic*. (Penerbit Andi, 2004)
- Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- , *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Jeddawi, Murtir, Abdul Rahman, and M. Nawawi, 'Studi Kemungkinan Perubahan Status Desa Teluk Kapuas Menjadi Kelurahan Di Kabupaten Kubu Raya', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3.1 (2018), 31–50
<<https://doi.org/10.33701/jipsk.v3i1.301>>
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Hasyar 59; 18, 2022)
- Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi aksara, 2001)
- Kurniadi, Bayu Daridias, *Praktek Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PolGov, 2011)
- Kustadi Arinta, *Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 1996)
- Mahmudi, *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2020)
- , *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010)
- Mahyuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif Dalam Riset Sosial Agama* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022)
- Mardalis, 'Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal' (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Mardiasmo, M B A, *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru* (Penerbit Andi, 2021)
- Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*
- , *Kepimpinan Dan Efektivitas Kerja* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022)
- Muhammad Dika Nurdiansyah, *"Efektivitas E-Goverment Pelayanan Publik AK-1 Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Cianjur, "in Penerapan E-Goverment Lintas Sektor Dalam Memajukan Efektivitas Dan Efisiensi Roda Pemerintahan, Ed Oleh Khaerul Umam, Farhan Rahmawan Halim, Dan* (Bandung: Jurusan Administrasi Publik FIFIP UIN SGD Bandung, 2021)

- Mujamil Qomar, *Manajemen Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Mukhtar, Erna widodo, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, ed. by Avyrouz (Yogyakarta, 2000)
- Musmulyadi, *Manajemen Strategi*, ed. by Besse Faradiba (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia indonesia, 2005)
- Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Rumi Aksara, 2007)
- Nina Ismaya, La Ode Mustafa, dan Jopang, *Kualitas Pelayanan Publik* (Pasuruan: CV Qiara Media, 2021)
- Peraturan, Berdasarkan, and Pemerintah Nomor, 'PP 17/2018) Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun', *Permendagri*, 17.2016 (2018), 9–21
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- Philip Kotler, *Marketing Insight From A to Z; 80 Konsep Yang Harus Dipahami Setiap Manajer*, Ed. Oleh Nurcahyo Mahannani, Translation (Jakarta: Erlangga, 2004)
- Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019)
- Riana Mayasari, Jovan Febriantoko, Nelly Masnila, indri Ariyanti, Fithri Selva Jumeilah, M. Sang Gumilar Panca Putra Alfitriani, Tri Tunggal, *Buku Referensi Akuntabilitas Alokasi Dana Desa Dan Pengelolaan Keuangan Desa* (Jawa Tengah.,PT Nasya Expanding Management, 2024)
- RITONGA, RYAN FERDY, 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG SARI KECAMATAN MEDAN SELAYANG', 2024
- SAMSIDAR, SAMSIDAR, 'Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan Di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi.' (universitas negeri makassar, 2014)
- SEMPO, JORDAN SAPUTRA, ALDEN LALOMA, and VERY LONDA, 'Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Rangka Peningkatan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado', *Jurnal Administrasi Publik*, 6.95 (2020)
- Silaban, Lusiana, 'Pengelolaan Dana Kelurahan Pada Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Belawan Pemerintah Kota Medan', *Repository Universitas HKBP Nomensen*, 9, 2022

- Sudarta, 'Analisis Efektivitas Anggaran Dana Kelurahan Karangpilang Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 16.1 (2022), 1–23
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suhendi, Hendi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Suwardi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008)
- Winarni, Endang widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTL, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- WIRANA, MIRNA, 'ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA KELURAHAN DI KELURAHAN TELADAN BARAT KECAMATAN MEDAN KOTA' (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023)
- Yadi Arodhiskara, Zulkarnain, 'Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Retribusi Pedagang Kaki Lima Di Kota Parepare', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 (2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-2160/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Darwis, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : WARDAYANTI
- NIM : 2120203861211021
- Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
- Judul Penelitian : ANALISIS EFESIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KECAMATAN MAIWA
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juni 2024



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1741/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

14 Mei 2025

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WARDAYANTI
Tempat/Tgl. Lahir : MAROANGIN, 18 November 2002
NIM : 2120203861211021
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN.PENDIDIKAN NO.19 MAROANGIN DESA MAROANGIN,
KELURAHAN BANGKALA, KECAMATAN MAIWA, KABUPATEN
ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/1389/DPMPTSP/ENR/IP/V/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

WARDAYANTI

Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203861211021
Program Studi	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: JL.PENDIDIKAN NO.16
Lokasi Penelitian	: ELURAHAN BANGKALA KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** dengan Judul :

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024

Lamanya Penelitian : **2025-05-15 s/d 2025-06-25**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
21/05/2025 10:26:44
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST, MT
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang



PEMRINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA
KELURAHAN BANGKALA
Jl.DR.Ratulangi No.128 Tel. 0421 3681141 KodePos 91761

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 420 /207/ KB / V/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : YUSMEINI. M, S.I.P
Jabatan : PLT. LURAH BANGKALA

Menerangkan bahwa :

N a m a : WARDAYANTI
NIM : 2120203861211021
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022/2024

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Pada Tanggal 2025-05-15 s/d 2025-06-25

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



PLT. LURAH BANGKALA
YUSMEINI M.S.I.P.
NIP. 196102192007012002

Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : WARDAYANTI
 N I M : 2120203861211021
 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN
 BANGKALA KECAMATAN MAIWA

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN
 BANGKALA KABUPATEN ENREKANG

dengan alasan / dasar:

Saran dari pembimbing agar lokasi penelitian
 lebih luas

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Juli 2025

Pembimbing Utama

Darwis, S.E., M.Si.

Mengetahui;
Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

INSTRUMEN PENELITIAN

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p style="text-align: center;">Jl.AmalBaktiNo.8Soreang91131Telp.(0421)21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p> <p style="text-align: center;">PENULIS SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : WARDAYANTI

NIM : 2120203861211021

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA
KABUPATEN ENREKANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Panduan Wawancara Kepala Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

- a. Bagaimana proses perencanaan dan pengalokasian dana kelurahan di bangkala?
- b. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana kelurahan selama ini?
- c. Bagaimana prosedur pelaksanaan dan pengawasan terhadap penggunaan dana kelurahan di Bangkala?

- d. Sejauh mana tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana kelurahan di Bangkala?
- e. Bagaimana dampak penggunaan dana kelurahan terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di Bangkala?
- f. Apakah ada mekanisme evaluasi untuk menilai keberhasilan program-program yang dibiayai oleh dana kelurahan?
- g. Bagaimana peran masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi penggunaan dana kelurahan?
- h. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana kelurahan di masa depan?

2. Panduan Wawancara Bendahara Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

- a. Menurut Bapak, apakah dana kelurahan saat ini sudah efisien untuk melakukan pembangunan di Kelurahan Bangkala?
- b. Bagaimana dampak keterlambatan pencairan dana terhadap efisiensi pelaksanaan pembangunan?
- c. Apa kendala utama yang dihadapi dalam mencapai efisiensi penggunaan dana kelurahan untuk pembangunan?
- d. Apa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pembangunan?
- e. Rekomendasi apa yang Bapak berikan untuk meningkatkan efisiensi dana kelurahan dalam pembangunan ke depannya?
- f. Menurut Bapak sebagai bendahara, apakah dana kelurahan efektif untuk melakukan pembangunan di Kelurahan Bangkala? Ya atau tidak, dan mengapa?

- g. Apakah dengan dana kelurahan yang ada, pembangunan di Kelurahan Bangkala bisa berjalan secara optimal ataukah masih jauh dari harapan?
- h. Apakah dana kelurahan lebih efektif untuk pembangunan skala kecil atau besar? Berikan alasannya berdasarkan pengalaman?
- i. Apakah ada data atau indikator yang menunjukkan bahwa dana kelurahan benar-benar efektif meningkatkan kondisi Kelurahan Bangkala?

3. Panduan Wawancara Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

- a. Menurut Anda, apakah dana kelurahan digunakan dengan tepat untuk kepentingan masyarakat di Bangkala?
- b. Apakah Anda merasa dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana kelurahan? Jika tidak, apa yang menjadi hambatan menurut Anda?
- c. Adakah program atau kegiatan yang dibiayai oleh dana kelurahan yang menurut Anda bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di Bangkala?
- d. Apakah Anda merasa ada peningkatan kualitas pelayanan atau infrastruktur di kelurahan sejak penggunaan dana kelurahan dimulai?
- e. Apakah ada perubahan yang Anda rasakan dalam pengelolaan dana kelurahan dari tahun ke tahun?
- f. Menurut Anda, apakah pengelolaan dana kelurahan sudah efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
- g. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan atau keluhan terkait penggunaan dana kelurahan, baik dari sisi akses, pelayanan, atau kegiatan yang dibiayai oleh dana tersebut?

- h. Apa saran Anda untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana kelurahan di Bangkala ke depan?

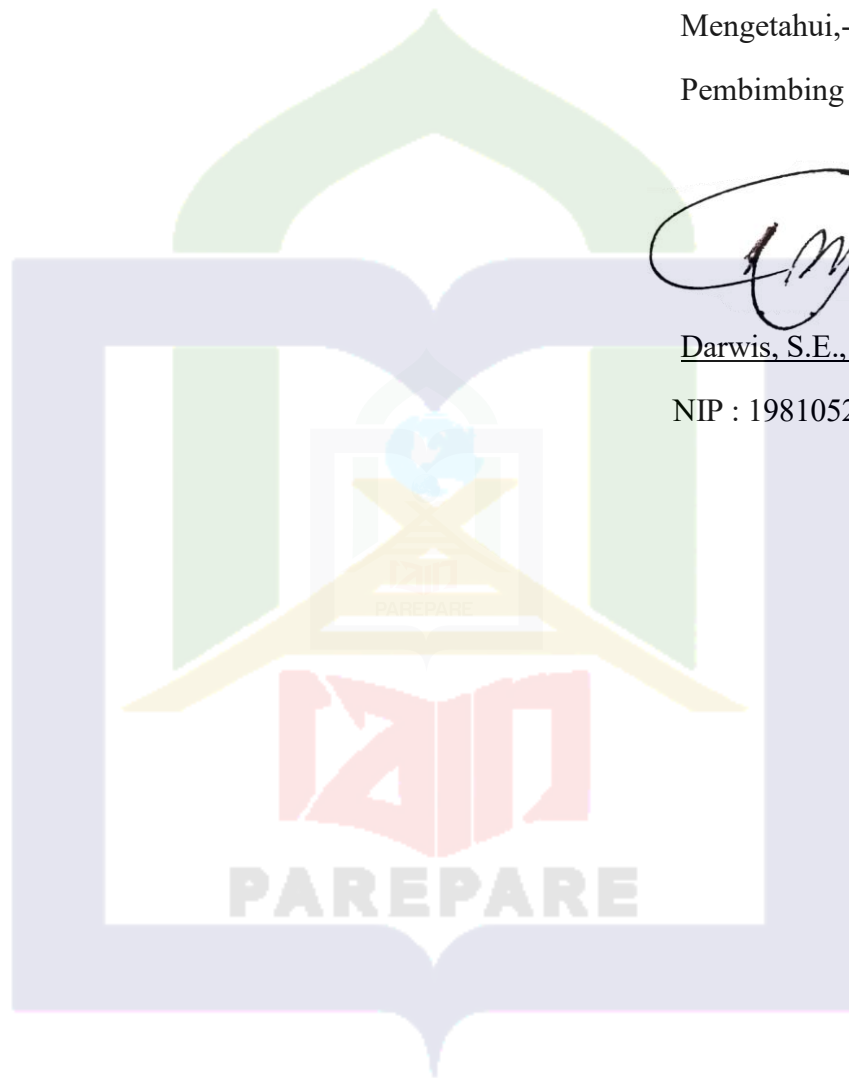
Mengetahui,-

Pembimbing Utama,-



Darwis, S.E., M.Si.

NIP : 19810520202521003



Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : YUSMEINI. M.S.IP
 Alamat : MAROANGIN
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Pekerjaan : ASM (Kepala Kelurahan)

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti
 NIM : 2120203861211021
 Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 15-05-2025



YUSMEINI. M.S.IP
 NIP. 1902012007012002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ABD. RAHMAN
Alamat : Jl. kampung kono .
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : PNS (Bendahara Kelurahan)

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti
NIM : 2120203861211021
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 - 05 - 2025

Abd. Rahman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MAMMIATY
Alamat : MARDA NIGIN BANGKALA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjan : IRT

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti


NIM : 2120203861211021

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 28-05-2025


MAMMIATY

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : WIDIA ANGGRAINI
Alamat : JL. PENDIDILAN MAROANGIN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : GURU

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti

NIM : 2120203861211021

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 28 Mei 2025


WIDIA ANGGRAINI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NADIRA
Alamat : Jl. Pendidikan Marsangin
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjan : IPT

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti

NIM : 2120203861211021

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 27-05-2025

PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *SURIANI*
Alamat : *Jl. Pendidikan Maroangin*
Jenis Kelamin : *Perempuan*
Pekerjan : *IRT*

Menerangkan bahwa

Nama : Wardayanti

NIM : 2120203861211021

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN BANGKALA KABUPATEN ENREKANG PERIODE 2022-2024"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 25 - 05 - 2025

SURIANI
SURIANI

Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

BUKU + LKK1 - Excel

File Home WPS PDF Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Bookman Old 8 A A B I U Font Merge & Center Custom Conditional Format as Cell Insert Delete Format Sort & Filter

LAPORAN KEADAAN KEUANGAN BOP KANTOR KELURAHAN BANGKALA
KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG
BULAN : JANUARI-JUNI 2022

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN BOP TAHAP I	SALDO LALU	PENERIMAAN			PENGELUARAN			SALDO
				SEMESTER LALU	SEMESTER INI	JUMLAH	SEMESTER LALU	SEMESTER INI	JUMLAH	
1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	10
1	Belanja ATK	Rp 7.000.000	Rp -	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp -
2	Biaya Penggandaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	Biaya Materi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4	Biaya Makan Rapat	Rp 5.265.000	Rp -	Rp -	Rp 5.265.000	Rp 5.265.000	Rp -	Rp 5.265.000	Rp 5.265.000	Rp -
5	Tunjangan Kep. Lingkungan	Rp 27.000.000	Rp -	Rp -	Rp 27.000.000	Rp 27.000.000	Rp -	Rp 27.000.000	Rp 27.000.000	Rp -
6	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 900.000	Rp -	Rp -	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp -
7	Belanja Air PDAM	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
8	Belanja Telepon/Wifi	Rp 2.200.000	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000	Rp -	Rp 2.178.000	Rp 2.178.000	Rp 22.000
9	Biaya Pemeliharaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 10.000.000	Rp -	Rp -	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp -	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp -
J U M L A H		Rp 52.365.000	Rp -	Rp -	Rp 52.365.000	Rp 52.365.000	Rp -	Rp 52.343.000	Rp 52.343.000	Rp 22.000

Mengetahui :
Lurah Bangkala
ANDI RIDWAN SE
Nip. 19750505 199003 1 010
BUKU BUKU I BUKU II LKK LKK I pajak I makan

Pejabat Pengelola
Teknis Kegiatan (PPTK)
H. EDAR TOHA S.Pd
NIP. 19660829 200701 1 005

Maroangin,
Bendahara
ADRIANA SE
Nip. 19710111 200604 2 005

Laporan Keuangan Periode 2022

LAPORAN KEADAAN KEUANGAN BOP KANTOR KELURAHAN BANGKALA
KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG
BULAN : JANUARI - JUNI 2023

NO	NAMA KEGIATAN	SEMESTER INI		SALDO
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	
1	2	3	4	10
1	Belanja ATK	Rp 8.500.000	Rp 8.500.000	Rp -
2	Biaya Penggandaan	Rp 1.300.000	Rp 1.132.000	Rp 168.000
3	Biaya Makan Rapat	Rp -	Rp -	Rp -
5	Insentif untuk Kader Posyandu	Rp 7.800.000	Rp 7.800.000	Rp -
4	Tunjangan Kep. Lingkungan	Rp 27.000.000	Rp 27.000.000	Rp -
5	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp -
6	Belanja Air PDAM	Rp -	Rp -	Rp -
7	Belanja Telepon/Wifi	Rp 2.030.000	Rp 2.030.000	Rp -
8	Biaya Pemeliharaan	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000	Rp -
9	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 12.240.000	Rp 12.240.000	Rp -
J U M L A H		Rp 66.270.000	Rp 66.102.000	Rp 168.000

Mengetahui :
Lurah Bangkala
H. EDAR TOHA S.Pd
Nip. 19660829 200701 1 005

Maroangin, 14 Juli 2023
Bendahara
MANSYUR DAHONG S.IP
Nip. 19680130 200906 1 001

Laporan Keuangan Periode 2023

**LAPORAN KEADAAN KEUANGAN BOP KANTOR KELURAHAN BANGKALA
KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG
BULAN : JULI - SEPTEMBER 2023**

NO	NAMA KEGIATAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	5	8	10
1	Belanja ATK	Rp 9.206.000	Rp 9.206.000	Rp -
2	Biaya Penggandaan	-	-	-
3	Biaya Makan Rapat	Rp 22.695.000	Rp 22.695.000	Rp -
5	Insentif untuk Kader Posyandu	-	-	-
4	Tunjangan Kep. Lingkungan	-	-	-
5	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp -
6	Belanja Air PDAM	Rp 252.600	Rp 252.600	Rp -
7	Belanja Telepon/Wifi	-	-	-
8	Biaya Pemeliharaan	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000	Rp -
9	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 12.240.000	Rp 12.240.000	Rp -
JUMLAH		Rp 51.493.600	Rp 51.493.600	Rp -

Mengetahui / Menyetujui :
Kuasa Pengguna Anggaran
Lurah Bangkala

H. EDAR T, S.Pd
NIP. 19660829 200701 1 005

Maroangin, 05 September 2023

Bendahara

MANSYUR DAHONG, S.IP
NIP : 19680130 200906 1 001

Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala Periode 2023

**LAPORAN KEADAAN KEUANGAN BOP KANTOR KELURAHAN BANGKALA
KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG
BULAN : SEPTEMBER - DESEMBER 2023**

NO	NAMA KEGIATAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	5	8	10
1	Belanja ATK	Rp 2.886.000	Rp 2.886.000	Rp -
2	Biaya Penggandaan	Rp 423.000	Rp 423.000	Rp -
3	Biaya Makan Rapat	Rp 2.750.000	Rp 2.750.000	Rp -
5	Insentif untuk Kader Posyandu	Rp 7.800.000	Rp 7.800.000	Rp -
4	Tunjangan Kep. Lingkungan	Rp 22.500.000	Rp 22.500.000	Rp -
5	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp -
6	Belanja Air PDAM	Rp 247.400	Rp 247.400	Rp -
7	Belanja Telepon/Wifi	Rp 1.708.000	Rp 1.708.000	Rp -
8	Biaya Pemeliharaan	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp -
9	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp -
JUMLAH		Rp 52.814.400		Rp -

Mengetahui / Menyetujui :
Kua. P. Peng. Angg.
KELURAHAN BANGKALA
BANGKALA
LELA K. P. T. S.P.d
NIP. 19660829 200701 1 005

Maroangin, 18 Desember 2023

Bendahara
MANSYUR DAHONG, S.IP
NIP : 19680130 200906 1 001

Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala 2023

PAREPARE

KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG					
TAHUN 2024					
NO	NAMA KEGIATAN	TOTAL ANNGARAN 2024	TAHAP I	TAHAP II	
1	2	5	8	8	
1	Honor Lurah	Rp 12,480,000	Rp 6,240,000	Rp 6,240,000	6240000
2	Belanja ATK	Rp 13,257,400	Rp 6,628,700	Rp 6,628,700	6628700
3	Biaya Makan Rapat	Rp 23,600,000	Rp 11,800,000	Rp 11,800,000	11800000
4	Insentif untuk Kader Posyandu	Rp 18,000,000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	9000000
5	Tunjangan Kep. Lingkungan	Rp 54,000,000	Rp 27,000,000	Rp 27,000,000	27000000
6	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 3,000,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	1500000
7	Belanja Telepon/Wifi	Rp 4,060,000	Rp 2,030,000	Rp 2,030,000	2030000
8	Belanja Air PDAM	Rp 1,000,000	Rp 188,400	Rp 811,600	820212
9	Belanja Listrik	Rp 1,650,600	Rp 820,212	Rp 830,388	10000000
10	Biaya Pemeliharaan Kantor	Rp 15,000,000	Rp 10,000,000	Rp 5,000,000	11000000
11	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp 21,850,000	Rp 11,000,000	Rp 10,850,000	2092000
12	Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp 2,092,000	Rp 2,092,000	Rp -	15000000
13	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 30,010,000	Rp 15,000,000	Rp 15,010,000	
JUMLAH		Rp 200,000,000	Rp 103,299,312	Rp 96,700,688	

Mengetahui : Maroangin, 14 Juli 2024

Lurah Bangkala Bendahara

H.EDAR.T.S.P.d **MANSYUR DAHONG.S.IP**
Nip. 19660829 200701 1 005 Nip. 19680130 200906 1 001

Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang 2024

PAREPARE

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG

BULAN : JULI-DESEMBER 2024

NO	NAMA KEGIATAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	5	8	10
1	Honor Lurah	Rp 6,240,000	Rp 6,240,000	Rp -
2	Belanja ATK	Rp 6,628,700	Rp 6,628,700	Rp -
3	Biaya Makan Rapat	Rp 11,800,000	Rp 11,800,000	Rp -
4	Insentif untuk Kader Posyandu	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp -
5	Tunjangan Kep. Lingkungan	Rp 27,000,000	Rp 27,000,000	Rp -
6	Insentif untuk Pemeliharaan Kantor	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp -
7	Belanja Telepon/Wifi	Rp 2,030,000	Rp 2,030,000	Rp -
8	Belanja Air PDAM	Rp 200,000	Rp 200,000	Rp -
9	Belanja Listrik	Rp 830,388	Rp 830,388	Rp -
10	Biaya Pemeliharaan Kantor	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp -
11	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp 10,850,000	Rp 10,850,000	Rp -
12	Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp -	Rp -	Rp -
13	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 15,010,000	Rp 15,010,000	Rp -
JUMLAH		Rp 96,089,088	Rp 96,089,088	Rp -

Mengetahui :

Maroangin, 30 Desember 2024

Plt Lurah Bangkala

Bendahara

Hartini,SE

Nip. 19800502 201001 2 016

Mansyur Dahong,S.IP

Nip : 19680130 200906 1 001

Laporan Keuangan Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang

Dokumentasi



Wawancara pengumpulan data kepada kepala kelurahan dan bendahara kelurahan bangkala kabupaten enrekang





Wawancara Kepada Masyarakat Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang



Lokasi Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang



BIODATA PENULIS



Nama penulis **Wardayanti**, lahir pada tanggal 18 November 2002. Alamat Jl. Pendidikan No.19 Maroangin, Kecamatan Maiwa Kab. Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak ketiga dari lima bersaudara. Ayah bernama Ilyas dan Ibu bernama Mammi. Latar belakang pendidikan penulis, yaitu mulai pendidikan di TK Pertiwi Maroangin pada tahun 2015 berhasil menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 4 Maroangin. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN. 3 Enrekang dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 3 Enrekang dengan mengambil jurusan Teknik Dasar Komputer dan Jaringan dan lulus pada tahun 2021. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Bangkala Kabupaten Enrekang.*